

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DI UPT SPF SMPN 21 MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**MA'RIFATUN NISA
105311100720**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **MA'RIFATUN NISA** , NIM **105311100720** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 262 TAHUN 1446 H/2024 M, Tanggal 27 Agustus 2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 29 Agustus 2024.

Makassar, 29 Safar 1446 H
3 September 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., HPU** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Bahardiah, M. Pd** (.....)
4. Penguji
 1. **Dr. Gemawati Thahir, S.T., M.Pd** (.....)
 2. **Wahyuddin, S.Pd., M.Ed** (.....)
 3. **Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd** (.....)
 4. **Firdaus, S.Pd., M.Pd** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : MA'RIFATUN NISA

Stambuk : 105311100720

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 September 2024 M

Ditandatangani oleh

Pembimbing I

Dr. Irmawati Thahir, S.T., M.Pd

Pembimbing II

Wahyuddin, S.Pd., M.Ed

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D
NBM.860934

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ma'rifatun Nisa**

Nim : 105311100720

Jurusan :Teknologi Pendidikan

JudulSkripsi :**Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan in itidak benar.

Makassar, 10 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ma'rifatun Nisa





SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Ma'rifatun Nisa**
Nim : 105311100720
Jurusan :Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ma'rifatun Nisa



MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah, 2; 153)

“Bermimpilah setinggi mungkin, jadikan orang tua sebagai motivasi terbesar dan libatkan Allah dalam segala urusanmu”

(Ma’rifatun Nisa, 2024)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka Ingin tau hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun Gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga Dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga semuanya dimudahkan dan dilancarkan. Tidak ada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Tuhan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orangtua tercinta, saudara, dan sahabat saya berkat doa dan dukungan mereka yang selalu ada sehingga memotivasi untuk tidak pernah putus asa, serta bapak pembimbing yang selalu membimbing dalam penulisan karya ini.

ABSTRAK

Ma'rifatun Nisa, 2024. Efektivitas Penggunaan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar 3 Kabupaten Makassar. Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawati Thahir dan Pembimbing II Wahyuddin.

Penelitian Penggunaan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia d Kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar Kabupaten Makassar bertujuan untuk mengetahui Keefektifan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran *Canva* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi surat pribadi dan surat resmi. Populasi adalah seluruh kelas siswa VII. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 orang siswa.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan analisis deskriptif. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) pretest 35,36, sedangkan rata-rata (mean) posttest 67,86. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari nilai rata-rata pretest.

Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran *Canva* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut.

Kata kunci : Media *Canva*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR



Segala pujibagi Allah SWT.yang telahmelimpahkanrahmat, hidayah danpertolongan-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “**Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII UPT SPF SMPN 21Makassar**”.

Salam dan shalawat juga senantiasa kita hantarkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan untuk semua ummat-Nya. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat dan cinta mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda tercinta **Abd. Azis Abu** dan pintu surgaku, Ibunda terkasih **Sitti Rosdah**. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti dalam menyelesaikan studi. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih sebesar-besarnya atas kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, serta saudara saya **Husni Azis**, dan keluarga besar saya atas segala pengorbanan, serta untaian do'a yang tiada putus-putusnya demi keberhasilan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada **Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd** Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan

motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan. **Ibu Dr. Irmawati Thahir, ST., M.Pd**, selaku pembimbing I dan Bapak **Wahyuddin, S.Pd., M.Ed**, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta kesabaran dalam membimbing kami dalam proses penyusunan proposal skripsi. Serta tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak **Dr. Ir. H Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **Erwin Akib, M. Pd., Ph.D.** Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. **Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.** Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, **Nasir, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan. Bapak **Marwis Bire, S.Pd., M.Si** selaku kepala sekolah UPT SPF SMPN 21 Makassar yang telah membantu penelitian dalam hal ini memberikan izin penelitian. Ibu **Rostina, S.Pd** selaku guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SPF SMPN 21 Makassar yang telah membantu peneliti dalam hal ini proses penelitian. Dan untuk **Siswa-siswi** kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.

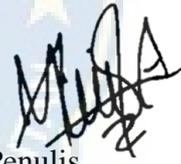
Kepada seseorang yang pernah Bersama saya terimakasih untuk patah hati yang pernah diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Karena dengan patah hati membuat saya jauh lebih semangat lagi, terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri. **Ma'rifatun Nisa.** *I wanna thank for me for doing all this hard work. I wanna thank for never quit.* Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Namun terimakasih

karena tidak memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Nisa apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. Selamat bergelar sarjana, S.Pd

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Teknologi Pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, juni 2023

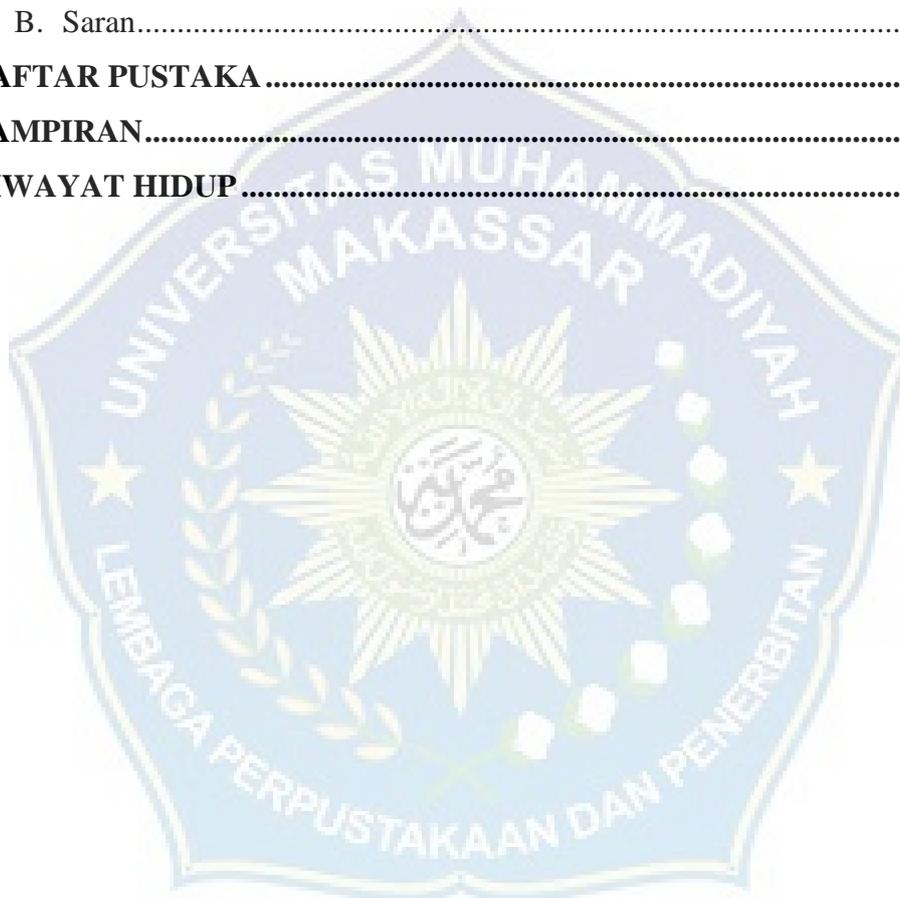


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Fikir	22
C. Hasil Penelitian Relevan	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Desain Penelitian.....	29
E. Variabel Penelitian Survei.....	30
F. Definisi Operasional Variabel.....	30
G. Prosedur Penelitian.....	31

H. Instrumen Penelitian.....	32
I. Teknik Pengumpulan Data.....	34
J. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	28
Tabel 3.2 Keadaan Sampel.....	29
Tabel 3.3 Kategori Aktivitas Pembelajaran	36
Tabel 4.1 Kategori Lembar Observasi	41
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung	41
Tabel 4.3.distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Pretest)	43
Tabel 4.4.distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar bahasa indonesia	44
Tabel 4.5. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Pretest).....	44
Tabel 4.6. Distribusi nilai statistik hasil belajar bahasa indonesia.....	45
Tabel 4.7.. Distribusi tingkat Ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia (pretest).....	46
Tabel 4.8. Distribusi tingkat Ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia (posttest)	47
Tabel 4.9. Distribusi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Pretest dan Posttest	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.11 Hasil uji homogenitas.....	48

DAFTAR GAMBAR

2.1. Bagan kerangka Fikir	24
3.1. Desain penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Persuratan	61
LAMPIRAN B Instrumen Penelitian	73
LAMPIRAN C Data Hasil Penelitian	97
LAMPIRAN D Dokumentasi Kegiatan	114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses mempengaruhi siswa agar dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungannya yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkannya berfungsi dalam lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan bagian terpenting. Pendidikan yakni suatu wadah dalam proses belajar. Pendidik biasa dalam menyampaikan proses belajar mengajar memanfaatkan media pembelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti, menyajikan, mengolah, dan menyebarkan media agar proses pembelajaran lebih menarik menurut siswa.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang menyangkut kehidupan manusia, baik kehidupan di keluarga maupun di dalam masyarakat. Sementara pendidikan yang baik itu sendiri tidak lepas dari tanggung jawab guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Dessy, dkk (2016) proses belajar mengajar selalu melibatkan pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru memiliki tugas menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa, sedangkan siswa adalah pihak yang belajar atau yang menerima informasi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Winataputradkk, (2008: 1.18) mengemukakan bahwa “Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik”. Proses belajar mengajar merupakan suatu perubahan tingkah laku atau penampilan

dengan melakukan serangkaian kegiatan misalnya dengan menganalisa, memahami, mengamati, berfikir, mendengarkan dan meniru.

Pembelajaran di Abad 21 ini memiliki perbedaan dengan pembelajaran di masa yang lalu. Dahulu, pembelajaran dilakukan tanpa memperhatikan standar, sedangkan kini memerlukan standar sebagai acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui standar yang telah ditetapkan, guru mempunyai pedoman melalui standar yang telah ditetapkan, guru mempunyai pedoman guru mempunyai pedoman yang pasti tentang apa yang diajarkan dan yang hendak dicapai. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah gaya hidup manusia, baik dalam bekerja, bersosialisasi, bermain maupun belajar. Memasuki Abad ke 21 teknologi telah masuk ke dalam berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Guru dan siswa, dosen dan mahasiswa, pendidik dan peserta didik dituntut memiliki kemampuan belajar mengajar di Abad 21 ini. Sejumlah tantangan dan peluang harus dihadapi siswa dan guru agar dapat bertahan dalam Abad pengetahuan di era informasi ini (Yana,2013)

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah semakin banyaknya variasi media pembelajaran berkat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Arsyad (2002:3) Media pembelajaran adalah Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Tearle (dalam Marwan & Sweeney, 2010) Kesuksesan integrasi teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar dan mengajar bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keberadaan sarana dan fasilitas yang disertai dengan pelatihan yang terfokus tentunya akan menguatkan rasa memiliki dan mengubah pola kerja guru.

Media pembelajaran menurut John Renold Siregar (Herwina Bahar 2020) adalah salah satu unsur yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam mengembangkan proses kegiatan pembelajaran dalam keseluruhan program dan jenjang, sehingga kemampuan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik yang professional. Menurut Munandi (SHS Laara 2016) yang menjelaskan mengenai fungsi utama media pembelajaran, yaitu sebagai sumber belajar. Seorang guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan sesuai dengan indikator yang telah dibuat dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dengan memenuhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga guru dalam melakukan proses pembelajaran ini harus mampu membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat guru juga harus berinovasi dan juga kreatif serta aktif atau interaktif, dengan demikian guru harus membuat mampu media pembelajaran secara interaktif.

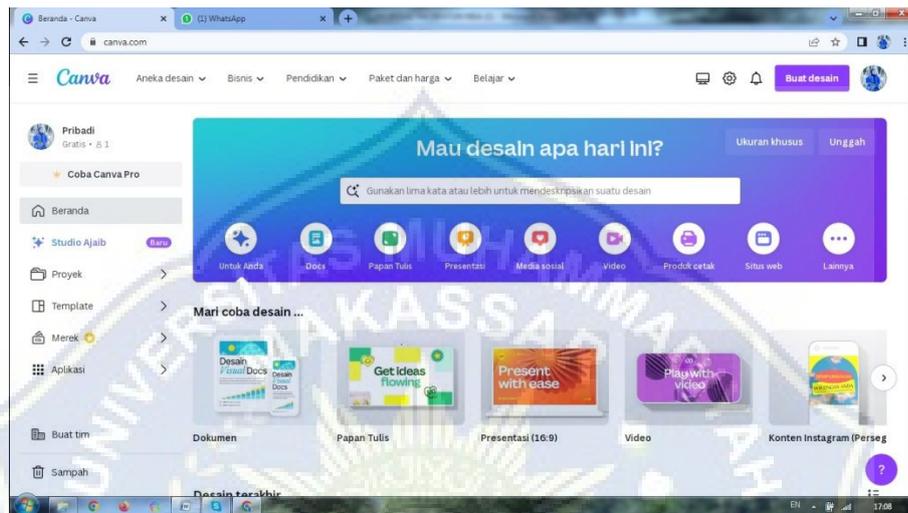
Menurut (Doni Tri Putra Yanto 2019) Media pembelajaran interaktif yaitu gambaran dari media pembelajaran yang dapat menimbulkan keterkaitan antara individu dengan media pembelajaran yang dalam prosesnya akan memberikan pengaruh antara satu dengan lainnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan pengertian mengenai media pembelajaran interaktif

yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa media pembelajaran interaktif yaitu salah satu media pembelajaran yang dapat membantu tenaga pendidik dalam menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki sifat abstrak atau konkret di mana siswa akan mendapat pengaruh dengan saling memberikan respon antara satu dengan yang lainnya. Media pembelajaran agar lebih berinovasi dengan perkembangan teknologi dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva*.

Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran. *Canva* merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook (Dian et al., 2021; Rahma Elvira Tanjung, 2019). Dari beberapa desain grafis diatas saya lebih berfokus pada desain poster, desain poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada siswa. Poster yang digunakan sebagai media atau perantara dapat digunakan untuk menyampaikan pesan baik secara umum maupun secara khusus dalam pembelajaran. Sebagai generasi milenial siswa juga perlu melatih skill mereka terutama pada bidang desain grafis karena pada zaman sekarang ini desain grafis sangat dibutuhkan seperti pada pembuatan poster yang berguna untuk memberikan suatu informasi.

Canva sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana (Triningsih, 2021) menyampaikan bahwa *canva* mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses

pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan *canva* mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.



Perbandingan aplikasi *Canva* dengan aplikasi gratis yang lainnya seperti layaknya power point. Untuk aplikasi kedua ini memang dikira cukup praktis dan mudah untuk digunakan, tetapi fitur-fitur yang terdapat pada *Canva* lebih menarik dari pada power point. Dari segi template sendiri, *Canva* sudah menyediakan template yang sudah biasa digunakan tanpa harus mengedit terlebih dahulu, jadi disini peneliti lebih memilih *Canva* sebagai aplikasi untuk membuat media pembelajaran.

Pada saat observasi awal di UPT SPF SMPN 21 Makassar yang proses pelaksanaan pembelajarannya masih menggunakan papan tulis dan buku cetak, sehingga pada saat pembelajaran siswa cenderung kesulitan untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kebutuhan akan media pembelajaran yang

dapat menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar siswa lebih tertarik menerima materi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menitikberatkan pada empat keterampilan berbahasa; yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berhubungan dan menunjang satu sama lain. Hal itu disebabkan keempat aspek tersebut sangat penting dan saling berkaitan. Dari keempat aspek tersebut saya lebih berfokus pada menulis, dimana menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambing kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Sebagai contoh adanya hubungan yang erat antara membaca dan menulis, sebab menulis membutuhkan kreativitas yang tinggi untuk mendapatkan ide dan gagasan berdasarkan pengalaman dari membaca. Demikian juga keterampilan berbicara dan mendengar yang tidak biasa dipisahkan satu sama lain. Keberhasilan proses pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari kemampuan guru memilih metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran tidak terpusat pada guru melainkan berpusat pada peserta didik untuk aktif didalam pembelajaran. Pengembangan metode

pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Selain itu, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mencapai semua bidang studi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2006 pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan keterampilan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Media yang mudah diaplikasikan dan fleksibel untuk keperluan ini adalah *canva*. *Canva* adalah program desain online yang menyediakan berbagai alat seperti presentasi, dokumen A4, resume, poster, brosur, grafik, infografis, spanduk, pamflet, sertifikat, diploma, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terimakasih, kartu pos, logo, penanda, buletin, sampul CD, sampul buku, wallpaper, template, pengeditan foto, thumbnail youtube, cerita Instagram, postingan twitter, dan sampul facebook (Tanjung dan Delsina:2019).

Selain untuk meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik, penggunaan aplikasi *canva* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan penguasaan penggunaan teknologi informasi dan sekaligus meningkatkan literasi visual dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan *canva* pada materi surat pribadi dan surat resmi, siswa dapat menuangkan langsung pemikiran, kreativitas, serta emosional mereka dengan mengandalkan warna, suasana, gambar, serta simbol-simbol lainnya yang biasa dimanfaatkan melalui desain pada *canva* tanpa perlu merisaukan foto atau gambar yang mereka buat.

Berangkat dari permasalahan diatas, mendorong penulis untuk meneliti **“Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Canva* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII UPT SPF SMPN 21Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media *canva* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah efektivitas penggunaan media *canva* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan ilmu terkait dengan efektivitas penggunaan media *Canva* sebagai salah satu acuan media pembelajaran yang praktis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* agar meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan variasi media pembelajaran untuk proses belajar mengajar, mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis IT

c. Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan mampu meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran dan menambah variasi media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas penggunaan media *canva* dalam terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Kemudian sebagai bahan rujukan tambahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya atau bagi pihak yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Secara etimologi kata efektivitas berasal dari kata latin *effectivus*, yang berarti kreatif, produktif, atau efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Sudjana (Hariani, 2020: 21) efektivitas dapat diartikan tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal, keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat. Sedangkan menurut Kusumah (Widyastuti, 2020: 8) efektif merupakan sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai. Sementara lanjutnya, efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Miarso (Hariani, 2020: 25) mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan tujuan bagi siswa, melalui pemakaian prosedur yang tepat. Efektivitas berhubungan dengan tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang didesain oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, baik tujuan dalam skala yang sempit tujuan pembelajaran khusus, maupun tujuan dalam skala yang lebih luas, seperti tujuan kurikuler, tujuan institusional dan bahkan nasional. Selain itu kata efektif dapat di artikan memberikan hasil yang memuaskan.

b. Efektivitas Pembelajaran

Secara etimologi kata “efektif” berasal dari kata latin *effectivus*, yang berarti kreatif, produktif, atau efektif ini muncul dalam Bahasa Inggris pertengahan antara 1300 dan 1400 M. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Kusumah (2020: 10-11) efektivitas merupakan sebuah ukuran untuk mengatakan bahwa sebuah tujuan atau target yang diinginkan telah tercapai. Sementara lanjutnya, efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang sama juga dikatakan Zen dan Syafril (2017: 182) menurutnya, pendidikan dikatakan efektif (ideal) ialah bila hasil yang dicapai sesuai dengan rencana/Program yang dibuat sebelumnya (tepat guna).

Menurut Susanto (2016: 54) hasil pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun menurut Susanto (2016: 54-55) beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, diantaranya:

- 1) Guru dituntut untuk dapat membuat persiapan mengajar yang sistematis.
- 2) Proses pembelajaran yang berkualitas dengan adanya penyampaian materi oleh guru dengan menggunakan berbagai variasi didalam penyampaian.
- 3) Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung efektif.
- 4) Guru dan siswa memiliki motivasi yang tinggi.
- 5) Terjalin hubungan interaktif yang baik antara guru dan siswa.

Sementara menurut Sani (2015: 41) pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan lingkungan belajar yang mendukung.

Menurut Trianto (dalam Sumarsono, Inganah, Iswatiningsih & Husamah, 2020: 7) keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya yang dilakukan guru untuk membantu para siswa agar biasa belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektifan mengajar, dengan memberikan tes, sebab hasil tes dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.

Menurut Afifatu (dalam Fathurrachmandkk, 2019: 2) efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan pembelajaran yang tidak terlepas dari aktivitas yang berkualitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan akan menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam kelas. Jika dikaitkan dengan hasil belajar maka pembelajaran dapat dikatakan efektif jika terdapat perubahan yang positif pada siswa dan termasuk pada perolehan hasil belajar yang meningkat atau sesuai dengan ketentuan KKM yang ditetapkan.

c. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Menurut Slavin (dalam Handayani, 2019: 3) strategi pembelajaran digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan yang telah dirancang dan hasil yang diperoleh adalah keefektifan pembelajaran. Adapun beberapa indikator dalam keefektifan pembelajaran yaitu:

- 1) Kualitas pembelajaran, adalah seberapa jauh informasi yang diuraikan sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dengan tingkat kesalahan yang kecil.

- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran, adalah sejauh mana guru membawa peserta didik siap mempelajari materi yang baru.
- 3) Intensif, adalah seberapa besar usaha memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajar dan mempelajari materi yang diberikan.
- 4) Waktu, seberapa banyak waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan.

Sementara menurut Mandagi & Degeng (2019: 124) keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian sipelajar. Adapun beberapa aspek penting yang dapat dipakai untuk memdeskripsikan keefektifan pembelajaran yaitu: (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, (2) kecepatan untuk kerja,(3) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Menurut Eggen & Kauchak (dalam Handayani, 2019: 4) keefektifan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam pengorganisasian dan penemuan informasi, sehingga keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat memberikan dampak keberhasilan belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila tiga aspek yang meliputi: (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran (3) hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan demikian syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. AECT (*Association of Educational Communication Technology*) mengemukakan bahwa media sebagai salah satu bentuk dan saluran digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. (Arsyad, 2017:3)

Media juga biasa digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik sehingga proses belajar efektif. Dengan demikian, media adalah alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini disimpulkan bahwa, media adalah salah satu alternatif yang di gunakan oleh guru dalam menyampaikan sebuah materi di depan kelas. Dengan menggunakan media diharapkan memudahkan guru ketika menjelaskan materi kepada peserta didik untuk menerima pelajaran dengan baik dan menyenangkan sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar. Fifit Firmadani (2020): 93–97

Kustandi dan Sutjipto menyimpulkan “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”. (Nurdyansyah:2019:45) Heinichdkk mengatakan bahwa media pembelajaran adalah batasan medium sebagai perantara yang mengantar

informasi antara sumber dan penerima. (Shoffan Shoffadkk: 2021:2) para ahli berpendapat tentang pengertian media pembelajaran diatas maka, peneliti mendeksripsikan bahwa pengertian media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan atau sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima pesan.

Dengan demikian pengguna media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena media dapat menunjang pemahaman siswa dalam sebuah materi yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran berjalan lancar dan hasil pembelajaran meningkat.

3. Media Canva

1. Pengertian Canva

Menurut Tanjung dan Faiza dalam (V. A Fitria et al.,2021) menyatakan bahwa pemanfaatan *Canva* dalam pembuatan media pembelajaran memiliki banyak kelebihan yaitu: dengan *Canva* kita dapat membuat berbagai jenis desain yang dilengkapi dengan berbagai fitur animasi, template serta penomoran halaman yang dapat mendorong kreativitas serta efisiensi waktu baik bagi guru maupun peserta didik dalam kegiatan mendesain media yang menarik yang dapat digunakan sebagai bahan presentasi, berupa slide, mind mapping dan poster.

2. Tujuan aplikasi Canva

Canva bertujuan untuk memudahkan penggunanya untuk melakukan kreativitas, dengan berbagai fitur yang diterapkan *Canva* menjadi salah satu aplikasi desain yang sangat mudah untuk dipelajari.

Tidak harus ahli untuk menggunakan aplikasi *Canva* bahkan orang yang mau belajar pun biasa langsung mempelajari aplikasi itu tersebut.

Berikut tujuan di antaranya adalah:

- a. Memberi pengalaman desain media pembelajaran.
- b. Memberikan kita keperluan digital maupun fisik.
- c. Membantu para pengguna untuk menciptakan berbagai konten visual.
- d. Membantu para pengguna dengan lebih mudah berkreasi.
- e. Menggali informasi.

Keistimewaan aplikasi *Canva* adalah disukai oleh banyak pengguna, termasuk pengguna yang masih belajar menggunakan aplikasi tersebut. Menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran berbasis elektronik sangat memudahkan bagi pengguna untuk menciptakan berbagai bentuk media pembelajaran. Ayouvi Poerna Wardhanie, Fenty Fahminnansih, Endra Rahmawati(2021)

3. Manfaat aplikasi *Canva*

Sebelumnya juga sudah dijelaskan bahwa aplikasi *Canva* dikenal sebagai alat untuk pembuatan media visual yang sangat mudah, dengan berbagai fitur yang telah diberikan di aplikasi *Canva* tersebut.

Aplikasi *Canva* memberikan banyak manfaat sebagai berikut:

- a. *Canva* menyediakan fitur kustomisasi teks
- b. Terdapat ratusan icon dan ilustrasi
- c. Pilihan background yang bervariasi
- d. Dengan adanya *Canva* para pengguna dapat melakukan desain visual dengan mudah.

4. Keuntungan aplikasi *Canva*

- a. Di *Canva* sangat memudahkan kita untuk membuat media pembelajaran.
- b. *Canva* biasa diakses diberbagai platform melalui pc, laptop, dan mobile.
- c. Kita biasa membuat desain poster atau logo unik dan video pembelajaran yang menarik dengan mudah.
- e. Tersedia fitur save otomatis.
- f. *Canva* juga memudahkan kita untuk mendesain berbagai media visual lainnya yang seperti kita inginkan. Nur Mila, Nuralamsyah, Andi Naila Quin Azisah Ali syahbana, Nur Arisah (2021)

5. Kekurangan *Canva*

- a. *Canva* hanya biasa diakses menggunakan internet.
- b. Dari berbagai template yang tersedia, fitur yang baru atau unik hanya biasa diakses oleh akun premium atau *regular mode*.
- c. Belum tersedianya fitur insert tabel pada *Canva*.
- d. Pada pembuatan video akan memakan waktu yang lama dalam proses maupun pengunduhan. Azhar Arsyad (2011)

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah perubahan diposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan diposisi tersebut diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Afandi, dkk (2013:6) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan halus dan kasar (psikomotorik) pada siswa “perubahan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya itu pada tahap operasional konkret.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang akibat dari proses belajar yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Indikator hasil belajar

Menurut Straus dkk (2017) indikator hasil belajar meliputi: Ranah kognitif (pengetahuan), berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku (sikap) meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berfikir untuk dapat mengolah stimulus sehingga dapat memecahkan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar.

Ranah Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Taksonomi Bloom menjelaskan bahwa aspek kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan. Aspek kognitif diklasifikasikan menjadi enam jenjang proses berfikir, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam ranah kognitif itu ada empat jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi.

Keempat jenjang yang dimaksud adalah:

1) Pengetahuan/hafalan/ingatan (knowledge) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

2) Penerapan atau aplikasi (application) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret.

3) Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor lainnya.

4) Penilaian/penghargaan/evaluasi (Evaluation) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah efektif untuk meningkatkan pemahaman materi dan dapat meningkatkan hasil belajar. Penerapan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pada saat tes awal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, setelah menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media

pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Pretest* sebesar 35,36 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 67,86 dimana nilai rata-rata *Posttest* lebih besar dari nilai *Pretest*.

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah gabungan dari kata belajar dan mengajar. Dalam hal belajar lebih efektif dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar sudah pasti dilakukan oleh guru atau pendidik. Pembelajaran bisa di artikan sebagai aktivitas kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik. Herlina, Erisna, dan H. Fitria (2020)

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat proses keterampilan, yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengar, antara satu dengan lainnya saling berkaitan. Adapun proses tersebut harus bisa dilakukan oleh peserta didik agar dapat melangsungkan proses pembelajaran. Dengan itu pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran kebutuhan dalam informasi yang sangat berpengaruh terhadap siswa. Hengki Wijaya (2020)

Menurut Susanto (2013:19) dalam bukunya menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Aprida & Muhammad Darwis (2017:337) mengemukakan pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Pembelajaran juga diartikan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Sedangkan bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat Resmi dkk, (2006:49) yang mengemukakan bahwa, Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tulis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kemampuan berkomunikasi didukung dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berdasarkan uraian di atas maka pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai proses belajar atau perubahan kemampuan berbahasa, meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan observasi dikelas VII SMP UPT SPF SMPN 21 Makassar, menunjukkan bahwa selama pembelajaran

Bahasa Indonesia guru menggunakan metode konvensional yakni ceramah dan tidak menggunakan media sehingga pembelajaran bersifat monoton dan tidak adanya aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang menyebabkan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cepat bosan dan siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga memengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa.

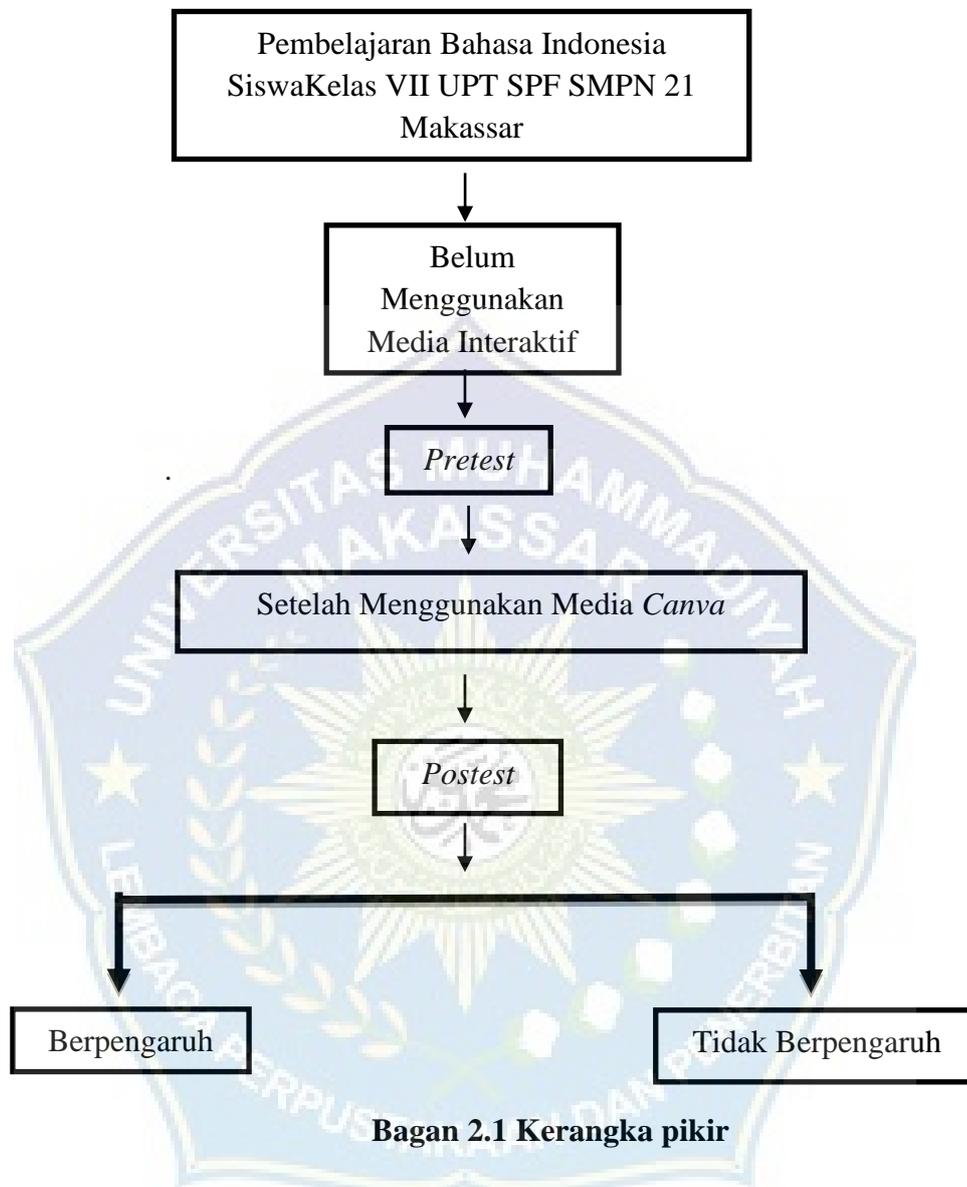
Bahkan Ketika penilaian siswa mengerjakan soal terlihat bosan karena tampilan dari soal yang kurang menarik hanya berupa lembaran soal saja. Siswa cenderung mengerjakan dengan asal agar cepat selesai. Siswa seharusnya dapat memahami materi yang diberikan.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, efektif dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan media *Canva*. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *Canva* karena pada siswa Kelas VII membutuhkan media pembelajaran yang menyenangkan karena media *Canva* adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamphlet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi *Canva*.

Oleh karena itu, diharapkan dengan mudah meningkatkan siswa dalam menulis caption dengan media pembelajaran *Canva*, peneliti bermaksud untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media *Canva* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Siswa Dalam Menulis Caption.

Berdasarkan pemaparan diatas, Berikut merupakan alur kerangka

piker dalam penelitian ini yang dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk menjelaskan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang terkait penelitian ini:

1. Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi *Canva* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa

Penelitian ini dilakukan oleh Hapsari dan Zulherman pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media animasi berbasis aplikasi *Canva* pada materi gaya dan gerak ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar serta layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari & Zulherman dengan peneliti terdahulu pada tujuan dan metode penelitiannya. Tujuan yang dilakukan Hapsari & Zulherman yaitu mengembangkan media animasi berbasis aplikasi *Canva* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, sedangkan tujuan peneliti yaitu bagaimana efektivitas penggunaan media *Canva* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan Hapsari & Zulherman yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Desain* sedangkan peneliti menggunakan metode *Experimen* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*.

2. Menurut Rahmatullah, dkk (2020) yang berjudul “Media pembelajaran berbasis audio visual dengan aplikasi *Canva*”

Berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran berbasis Audio Visual dengan aplikasi *Canva* sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Penggunaannya sangat efektif baik digunakan secara luring maupun secara daring. Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu, dibutuhkan kesadaran semua pihak dalam mendukung dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis daring dengan platform yang tersedia. Meskipun aplikasi *Canva* disiapkan secara gratis, namun jika tidak didukung oleh kesediaan sumber daya (guru) dalam memanfaatkannya maka proses pembelajaran daring tidak lebih menarik dari proses luring. Untuk

itu, kesiapan semua pihak baik pemerintah, kepala sekolah, guru maupun siswa harus terus dioptimalkan sehingga pembelajaran dapat berjalan, optimal dan berkualitas.

3. Pengaruh penerapan media pembelajaran *Canva* dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar dasar listrik dan elektronika

Penelitian ini dilakukan oleh Rahmayanti dan Putrajaya pada tahun 2020 menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran *Canva* dan siswa yang belajar dengan menggunakan power point dimana kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Canva* lebih tinggi dari pada siswa yang belajar menggunakan power point.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dari kerangka fikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah”

Ho =Penggunaan media pembelajaran *Canva* tidak efektif digunakan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII di UPT SPF SMPN 21 Makassar.

H1 =Penggunaan media *Canva* efektif digunakan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII di UPT SPF SMPN 21 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah “sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (perlakuan) terhadap variabel hasil dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono, 2019:110).

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-Experimental Design*, sehingga penelitian ini hanya digunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu di UPT SPF SMPN 21 Makassar, beralamat di BTN Minasa Upa A6, Karunrung, Kecamatan Rappoccini, kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah objek/subjek yang memiliki karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar yang berjumlah 128 siswa.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	20 orang	9 orang	29 orang
2.	VII B	16 orang	12 orang	28 orang
3.	VII C	16 orang	11 orang	27 orang
4.	VII D	16 orang	10 orang	26 orang
5.	VII E	7 orang	11 orang	18 orang
Jumlah		75 orang	53 orang	128 orang

(Sumber: Data Kantor Tata Usaha UPT SPF SMPN 21 Makassar)

2. Sampel

Sugiyono (2019: 133) Sampel adalah bagian dari populasi beserta ciri-cirinya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan finansial, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dari pemilihan, kesimpulan diterapkan pada populasi umum. karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Teknik pengambilan sampel ini yaitu menggunakan *Sampling Purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dengan alasan tertentu dimana mengingat kelas hasil observasi nilai KKM dikelas rata-rata dibawah nilai KKM dari mata pelajaran Bahasa

Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII. A, kelas VII. B, UPT SPF SMPN 21 Makassar, Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan dan sebaliknya untuk lebih jelasnya disajikan pada table berikut ini.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VII A	20 orang	9 orang	29 orang
2	VII B	16 orang	12 orang	28 orang
Jumlah keseluruhan sampel : 57				

(Sumber: Data kantor tata usaha UPT SPF SMPN 21 Makassar)

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest*, dimana penelitian dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran. Dalam penelitian ini, *pretest* diberikan kepada kelas *eksperimen* diawal pertemuan untuk melihat dan mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Canva*. Setelah diberikan tes awal, tahap selanjutnya yaitu kepada siswa diberikan perlakuanya itu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Canva*, Kemudian dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk melihat sejauh mana tingkat kemampuan siswa setelah menerapkan Media pembelajaran *Canva* dalam proses pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O1 : Nilai *Pre-test* (Tes awal sebelum perlakuan)

X : Perlakuan (Penerapan Media Pembelajaran *Canva* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia)

O2 : Nilai *Post-test* (Tes akhir setelah perlakuan)

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat (X). Variabel bebas yaitu penggunaan Media Pembelajaran *Canva*, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia (Y).

Variabel adalah objek atau aktivitas yang akan diperiksa. Menurut Sugiyono (2017: 60), suatu variabel dapat berbentuk apa saja yang diputuskan oleh peneliti yang diteliti untuk memperoleh informasi tentangnya, setelah itu ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) atau *independent Variabel* merupakan variabel yang sengaja diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel terikat. Perubahan yang terjadi merupakan dampak dari variabel bebas. Sedangkan variabel terikat (Y) atau *Dependent Variabel* adalah variabel yang timbul akibat dampak dari variabel bebas, sehingga variabel bebas terikat menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan variabel bebas.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini diberikan definisi operasional masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1. Media *Canva*

Media *Canva* adalah program desain online, dimana media tersebut telah tersedia beragam desain grafis seperti presentasi, poster, pamphlet, grafik, spanduk, kartu undangan, editing, foto dan facebook cover. Penggunaan media pembelajaran *Canva* dapat mempermudah dan menghemat waktu tenaga pendidik dalam mendesain media pembelajaran serta mempermudah tenaga pendidik dalam menjelaskan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang akibat dari proses belajar yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ciri dari hasil belajar tersebut perubahan, seseorang dikatakan belajar apabila perilaku seseorang menunjukkan perubahan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a). Melakukan Observasi
- b). Melakukan diskusi terhadap kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan
- c). Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai proses pembelajaran yang nantinya akan diterapkan
- d). Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

e). Menyusun alat atau bahan ajar dan evaluasi

2. Tahap Pelaksanaan

- a). Memberikan tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan
- b). Memberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Canva* pada pembelajaran Bahasa Indonesia
- c). Memberikan tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan

3. Tahap Akhir

- a). Mengumpulkan semua data hasil penelitian
- b). Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- c). Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengelolaan data
- d). Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya, untuk mengumpulkan data agar kegiatannya berjalan secara sistematis. Sugiono (2017: 148) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar observasi, Lembar tes, Lembar dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai instrument penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung. Menurut Sugiyono (2018) pembelajaran,

dan mampu menyimpulkan materi dalam video pembelajaran. Lembar observasi merupakan alat penelitian untuk mengumpulkan data melalui observasi langsung. Alat monitoring adalah daftar periksa yang berisi indikator aktivitas guru dalam pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan tindakan selanjutnya. Indikator kegiatan observasi Guru yang dinilai berupa aktivitas guru melakukan apersepsi, pemberian motivasi, penjelasan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, penerapan proses pembelajaran, pemberian tugas, evaluasi dan refleksi. Adapun indikator aktivitas siswa yang diamati adalah kehadiran siswa, sikap siswa terhadap guru, sikap siswa terhadap materi video pembelajaran, kreatifitas siswa dalam mengerjakan tugas setelah menyimak video.

2. Lembar tes

Tes yaitu alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan yang dimiliki oleh individu berisi soal-soal yang berkaitan dengan mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang berupa soal *Pretest* yaitu tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva*. *Posttest* yaitu tes akhir yang dilakukan pada siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *Canva* untuk meningkatkan keterampilan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan pengembangan studi kepustakaan atau penelitian sebelumnya sesuai dengan masalah yang akan

diteliti. Instrument untuk metode terdokumentasi adalah data siswa dan rekaman pada saat observasi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

2. Tes

Tes secara etimologis dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang lain tersebut (yang dites) harus mengerjakannya (Kusumaningrum dkk, 2019:78) Tes merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau soal-soal dalam bentuk teks kepada responden untuk dijawab.

Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest* dan *Posttest*, dimana (*Pretest*) yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran

Canva. Dan (*Posttest*) merupakan tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Canva*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari catatan berupa dokumen arsip yang sesuai dengan masalah apa yang akan diteliti. Instrumen untuk metode dokumentasi yaitu berupa data siswa dan pengambilan gambar pas saat obsevasi.

J. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya mengolah data yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019: 206).

Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistika yang terdiri dari dua macam yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dilakukan dengan rumus *product moment*. Hasil dari perhitungan SPSS. Adapun pengukuran kontribusi aktivitas guru dan siswa terhadap proses pembelajaran dievaluasi dengan menggunakan pedoman seperti *table* kategori aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Aktivitas Pembelajaran

No.	Interval (%)	Kategori
1.	0% - 20%	Tidak Tertarik
2.	21% - 40%	Sedikit Tertarik
3.	41% - 60%	Cukup Tertarik
4.	61% - 80%	Tertarik
5.	81% - 100%	Sangat Tertarik

(Sumber: Muzzinah Bustam 2018)

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial yaitu digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas. Setelah itu dilakukan uji-t sampel independent untuk keperluan uji hipotesis.

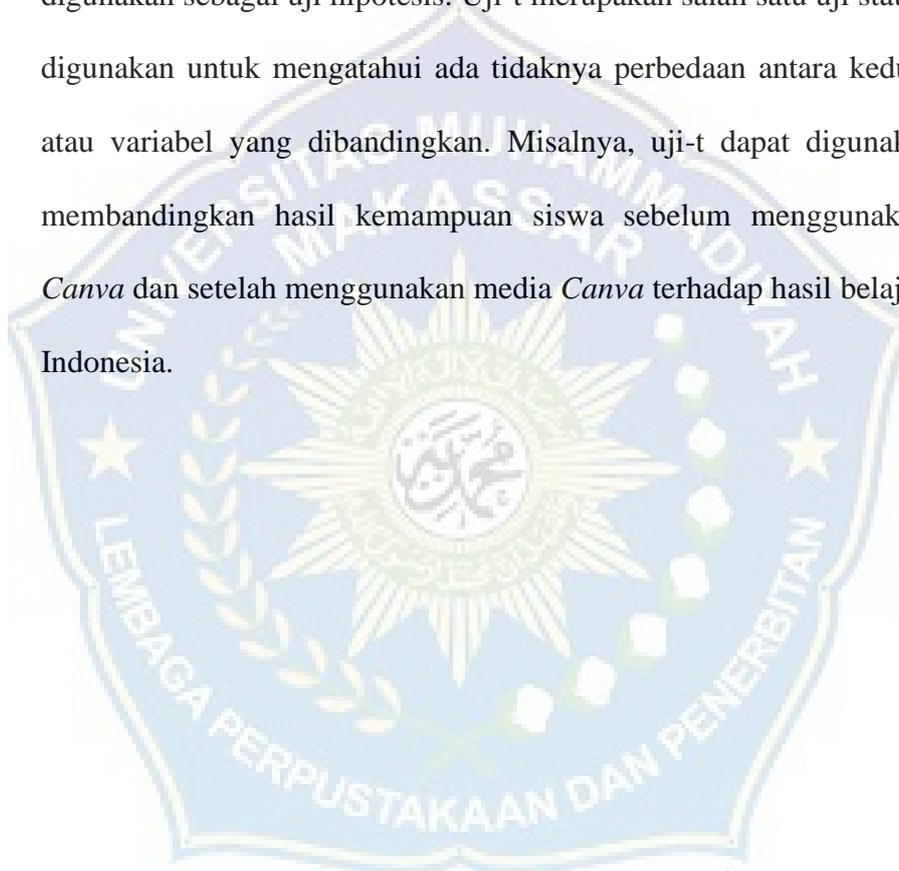
a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data di uji normalitas diambil dari hasil *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar. Uji normalitas ini menggunakan uji One Sampel Kolmogorov-Smiimov pada system SPSS versi 29. Data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa akan berdistribusi normal jika signifikasi > 0,05. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikasi < 0,05. Dengan demikian taraf kesalahan yang digunakan 0,05. Jika data tidak berdistribusi normal, maka uji-t diganti dengan uji statistik non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel bebas. salah satu alat uji dua sampel bebas yang digunakan secara luas dalam praktik adalah uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Uji Mann-Whitney digunakan

sebagai alternatif dari uji independen *t-test*, yaitu jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan media *Canva* untuk meningkatkan keterampilan siswa. Perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah perlakuan. Uji-t digunakan sebagai uji hipotesis. Uji-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kedua sampel atau variabel yang dibandingkan. Misalnya, uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil kemampuan siswa sebelum menggunakan media *Canva* dan setelah menggunakan media *Canva* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.



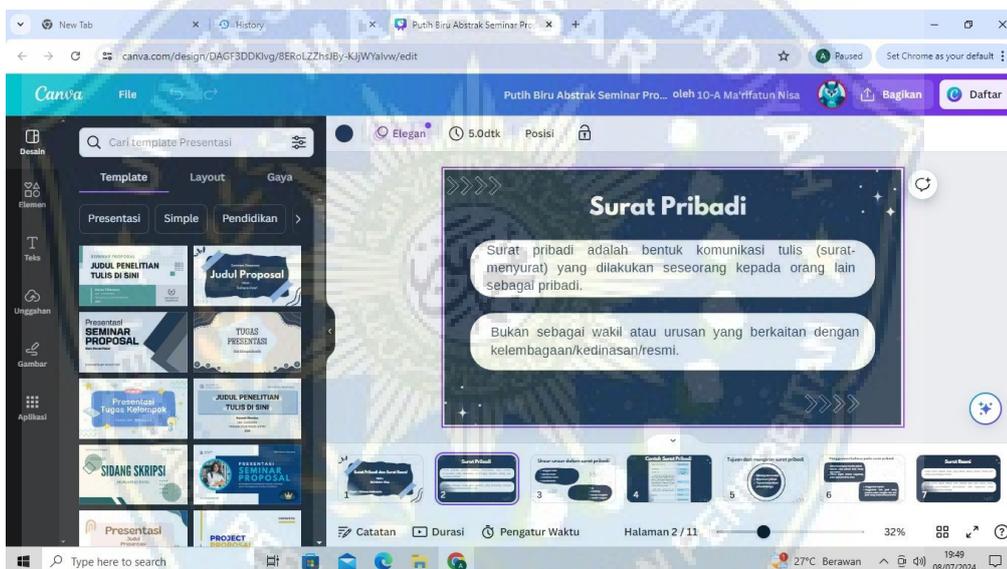
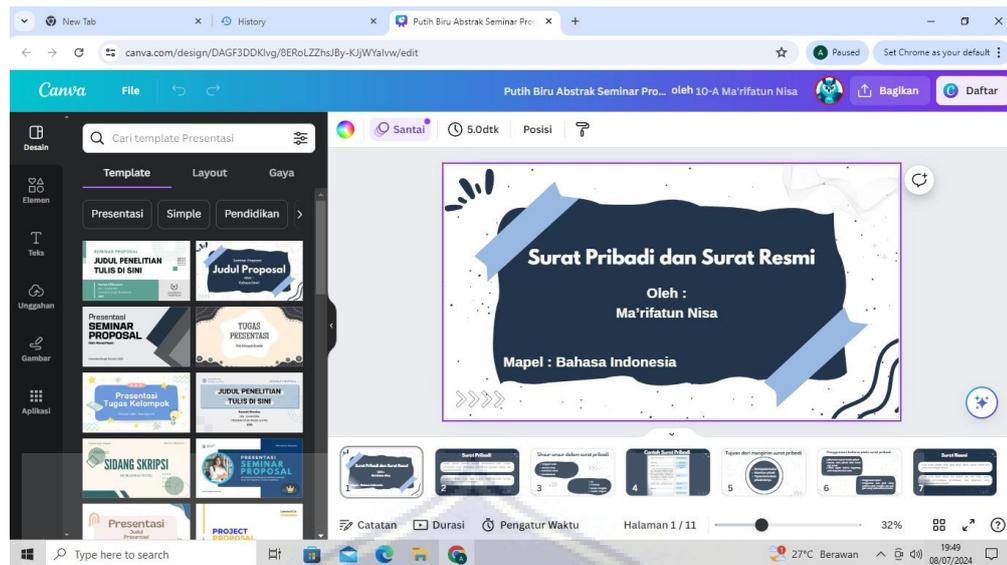
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

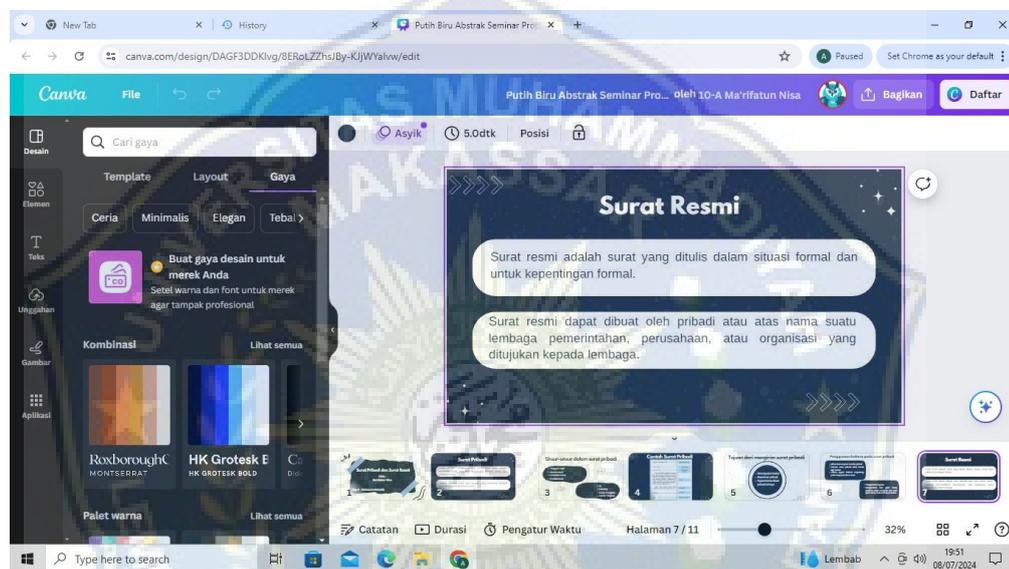
Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SMPN 21 Makassar yang terletak di Minasa Upa BI A6, Jl. Minasa Karya, Karunrung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pelaksanaan penelitian diawali dengan menjumpai kepala sekolah, Bapak Hj. Marwis Bire, S.Pd., M.Si dan ibu Rostina, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SPF SMPN 21 Makassar untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dikeluarkan oleh dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kota Makassar untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk penentuan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 02 Mei sampai dengan 02 Juli 2024.

Penelitian ini menggunakan sampel 57 siswa kelas VII A dan VII B untuk penelitian *pre experimen* dengan menggunakan media pembelajaran *Canva* pada materi surat pribadi dan surat resmi. Peneliti melakukan proses pembelajaran dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dimulai dengan tes awal (*pretest*) yang terdiri dari 10 butir soal berupa pilihan ganda. Fungsi pemberian *pretest* ini antara lain untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar.



Media pembelajaran saat ini yang menjadi salah satu hasil perkembangan teknologi adalah aplikasi *Canva*. Dikutip dari situs akun *Canva*, platform *Canva* ini menyuguhkan fitur-fitur atau utilitas dalam pendidikan. Dijelaskan bahwa *Canva* merupakan sebuah alat bantu kreativitas serta kolaborasi untuk semua kelas yang ada. *Canva* merupakan platform desain yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Kegunaan platform ini sebagai pengembangan kreativitas serta keterampilan dalam kolaborasi, menciptakan pembelajaran visual dan komunikasi

menjadi lebih menyenangkan dan interaktif (Canva, n.d.). Demarest dalam jurnal Rahmasari & Yogananti (2021, p. 166) mengemukakan bahwa Canva ialah sebuah platform desain baik web maupun aplikasi yang gratis dan dapat dengan mudah membantu penggunaanya dalam membuat desain dengan hasil yang profesional. Canva dapat terkoneksi dengan media sosial yang dimiliki oleh pengguna. Selain itu, aplikasi Canva dapat diunduh dalam berbagai bentuk seperti dokumen, foto, video, terkoneksi aplikasi lain bahkan situs mikro.



Canva sangat bermanfaat dalam pembuatan media pembelajaran yang menyenangkan dengan format desain yang tersedia. Pendidik dan peserta didik dapat berkreasi dengan menghasilkan karya yang inovatif untuk ditayangkan sebagai media pembelajaran di kelas. Aplikasi Canva tersebut menarik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Enge dalam Arifiyanto et al. (2019, p. 52).

Setelah *pretest* dilakukan, peneliti menjelaskan tentang materi surat pribadi dan surat resmi dengan menggunakan metode ceramah dan presentasi *power point* pada media *canva*. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir

(*posttest*) yang terdiri dari 10 butir soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Canva*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UPT SPF SMPN 21 Makassar kelas VII. A, kelas VII. B, dengan jumlah siswa sebanyak 57 orang maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Data Penelitian

a. Lembar Observasi

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Media pembelajaran *Canva*. Dengan beberapa kategori lembar Observasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kategori Lembar Observasi

Interval (%)	Kategori
84%-100%	Sangat Baik
74%-83%	Baik
65%-73%	Cukup
0%-64%	Kurang

Untuk hasil observasi belajar dari 57 siswa di kelas VII A dan VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi			Persen (%)	
		I	II	Rata-rata	I	II
1	2	3	4	5	6	7
1	Siswa hadir dalam pembelajaran	57	57	57	100	100
2	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	52	56	54	91,22	98,24

No	Aktivitas Belajar	Pertemuan/Frekuensi			Persen(%)	
		I	II	Rata-Rata	I	II
3	Siswa yang mencatat penjelasan guru	45	52	48,5	78,94	91,22
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan	39	47	43	68,42	82,45
5	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	48	51	49,5	84,21	89,47
6	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	54	56	55	94,73	98,24
7	Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal	40	54	47	70,17	94,73
Jumlah persentase aspek siswa					587,69	654,35
Persentase aktivitas siswa					83,95	93,47
Kategori					Baik	Sangat Baik

Hasil analisis data aktivitas siswa (terlihat pada tabel 4.1) dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama yaitu 83,95% dan pada pertemuan kedua yaitu 93,47%.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik dan sangat baik yaitu pada interval 74%-83% dan 84%-100% ini berarti indikator siswa dalam pembelajaran tercapai.

b. Hasil Belajar

Hasil evaluasi kedua tes (*pretest* dan *posttest*) tersebut dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 57 orang

siswa kelas VII A dan VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar dapat diketahui gambarannya dihalaman berikut:

1). Hasil Analisis *Pretest*

a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 60 dan skor terendah 20. Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil *pretest* siswa 43.43 dan standar deviasi 9.686. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Statistics		
pretest		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		43.44
Std. Error of Mean		1.283
Median		43.00
Mode		40
Std. Deviation		9.686
Variance		93.822
Range		42
Minimum		20
Maximum		60
Sum		2476

Nilai statistik hasil belajar

Tabel 4.3. distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (*Pretest*)

No.	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1.	Nilai tertinggi	60
2.	Nilai terendah	20
3.	Nilai rata-rata	43.44
4.	Standar Deviasi	9.686
5.	Sampel	57

(Sumber: Data Primer 2024)

b. Kategori Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai pretest siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Canva* pada materi Surat pribadi dan surat resmi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada 57 siswa terdapat 31.5% pada kategori rendah, 68.4 % kategori rendah, 0% pada kategori sedang, 0% kategori tinggi dan 0% kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dihalaman berikut:

Tabel 4.4. distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar Bahasa Indonesia (pre test)

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	0-39	Sangat Rendah	18	31.5
2.	40-69	Rendah	39	68.4
3.	70-80	Sedang	0	0
4.	81-90	Tinggi	0	0
5.	91-100	Sangat Tinggi	0	0

(Sumber: Data Primer 2024)

c. Tingkat ketuntasan hasil belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar bahwa nilai *pretest* sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *Canva* pada materi Surat pribadi dan surat resmi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 57 siswa dengan persentase 100% kategori tidak tuntas dan 0 siswa dengan persentase sebesar 0% kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Pretest)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
------	--------------	-----------	----------------

<70%	Tidak Tuntas	57	100
>70%	Tuntas	0	0
	Jumlah	57	100

(Sumber: Data Primer 2024)

Hasil Analisis Hasil Belajar

a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 90 dan skor terendah 60. Nilai rata-rata *posttest* siswa 78.58 dan standar deviasi 6.977. dapat dilihat dari tabel berikut:

posttest		
N	Valid	57
	Missing	0
Mean		78.58
Std. Error of Mean		.924
Median		80.00
Mode		70
Std. Deviation		6.977
Variance		48.677
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		4479

Tabel 4.6. Distribusi nilai statistik hasil belajar bahasa indonesia (posttest)

No.	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	60
3.	Nilai Rata-rata	78.58
4.	Standar Deviasi	6.977
5.	Sampel	57

(Sumber: Data Primer 2024)

b. Kategori Hasil Belajar

Kategori hasil belajar bahwa nilai *posttest* pada saat sesudah adanya perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* pada materi Surat pribadi dan surat resmi mata mata pelajaran Bahasa Indonesia nilai pada kategori sangat rendah ada 0 siswa yang mendapatkan nilai 0%, kemudian ada 2 siswa yang mendapatkan nilai 40- 69 dengan kategori rendah dengan merupakan presentasi 3.5%, 28 siswa yang mendapatkan nilai 70-80 dengan kategori sedang dengan merupakan presentasi 49.1% Sementara terdapat 27 siswa yang mendapatkan nilai 81-90 dengan kategori Tinggi dengan merupakan presentasi 47.3% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0% kategori sangat tinggi.

Tabel 4.7 Distribusi tingkat Ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia (pretest)

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1.	0-39	Sangat Rendah	0	0
2.	40-69	Rendah	2	3.5
3.i	70-80	Sedang	28	49.1
4.	81-90	Tinggi	27	47.3
5.	91-100	Sangat Tinggi	0	0

(Sumber: Data Primer 2024)

c. Tingkat ketuntasan hasil belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* pada materi Surat pribadi dan surat resmi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 2 orang siswa presentase sebesar 3.5% kategori tidak tuntas dan 55 orang siswa dengan presentasi sebesar 96.5%

kategori tuntas. Hal ini mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70.

Tabel 4.8. Distribusi tingkat Ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia (posttest)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase %
<70	Tidak Tuntas	2	3.5
>70	Tuntas	55	96.5
	Jumlah	57	100

(Sumber: Data Primer 2024)

d. Perbandingan hasil belajar siswa antara *Pretest* dan *Posttest*

Apabila disajikan dengan tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* Yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa *Pretest* dan *Posttest*

Kategori Statistik	Nilai	Nilai Statistik	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	57		
Nilai Tertinggi	60		90
Nilai Terendah	20		60
Nilai Rata-rata	43.44		78.58
Standar Deviasi	9.686		6.977

(Sumber: Data Primer 2024)

Dari tabel 4.8 digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* (*pretest*) yaitu 43.44 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* (*posttest*) yaitu 78.58. dengan demikian, melihat dari hasil belajar siswa yang dihadapkan meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Canva*.

2. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung melalui aplikasi SPSS versi 25. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasilbelajar	Pretest	.130	57	.018	.974	57	.244
	posttest	.142	57	.006	.953	57	.026

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontro berdistribusi normal karena nilai signifikansi $< 0,05$, dengan nilai signifikan *Pretest* 0,18 dan *Posttest* 0,06

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak, apabila ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Data yang digunakan uji homogenitas ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansi $> 0,05$, sedangkan taraf signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak homogen.

Adapun hasil output SPSS terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasilbelajar	Based on Mean	6.298	1	112	.014
	Based on Median	6.612	1	112	.011
	Based on Median and with adjusted df	6.612	1	106.053	.012
	Based on trimmed mean	6.396	1	112	.013

Berdasarkan hasil data tabel 4.5, dapat dilihat nilai homogen pada tabel sign. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bisa dikatakan homogen. Tabel diatas menunjukkan signifikan pada $0,013 < 0,05$ sehingga data homogen.

c. Uji Hipotesis Data

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar. Pengujian hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $(df)=(n-1)$. Kriteria pengujiannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* lebih efektif terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa.

Adapun perhitungan yang digunakan dalam memperhatikan data untuk pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan *spss 25* sebagai berikut.

Paired Samples Test
Paired Differences

Pair	PRE TEST - POST TEST	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
1		-35.14035	8.77789	1.16266	-37.46944	-32.81126	-30.224	56	.000

(Sumber: Data Primer 2024)

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer spss 25 pada tabel 4.9 yang telah dilakukan maka dilakukan diperoleh thitung 30.224, selanjutnya untuk dibandingkan dengan ttabel maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

$$Dk = n - 1 = 57 - 1 = 56$$

Harga tabel dengan taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 56 dari tabel distribusi diperoleh ttabel = 1.672 dengan hasil perhitungan thitung > dari ttabel atau, 30.224 > 1.672 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 21 Makassar.

B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 21 Makassar efektif untuk meningkatkan pemahaman materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* pada siswa kelas VII di SMPN

21 Makassar menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik dan sangat baik, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah tercapai.

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran *Canva* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* sangat rendah dengan nilai 43.44. Sebaliknya, hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* tercapai dengan hasil yang lebih maksimal dengan nilai 78.58. Beberapa siswa mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* karena proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan sebagai pusat belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dengan pembelajaran diakibatkan oleh motivasi belajar siswa itu rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajan.

Penerapan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pada saat tes awal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, setelah menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata

Pretest sebesar 43.44 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 78.58 dimana nilai rata-rata *Posttest* lebih besar dari nilai *Pretest* dan terdapat 2 indikator dari 7 yang menunjukkan peningkatan signifikan dari penggunaan media Canva, yaitu pada point ke-2 (siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran) dengan nilai 91.22 menjadi 98.24 dan point ke-5 (aktivitas siswa dalam pembelajaran) dengan nilai 84.21 menjadi 89.47. Adapun selisih kenaikan nilai rata-rata *Pretest-Posttest* yaitu sebesar 35,14%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roma, dkk (2023), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil implementasi pembelajaran penggunaan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi *Canva* diperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII IPA MTs Syekh Yusuf Gowa dan hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis android pada materi sistem gerak kelas IPA MTs Syekh Yusuf Gowa adalah Sangat Baik, dengan persentase 93,47%.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Canva* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di UPT SPF SMPN 21 Makassar. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahmayanti dan Putrajaya pada 2020 menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran *Canva* dan siswa yang belajar dengan menggunakan power point dimana kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Canva* lebih tinggi dari pada siswa yang belajar menggunakan power point. Maka penggunaan media pembelajaran berbasis

Canva direkomendasikan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang tentunya akan sangat efektif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan *Canva* memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman materi Bahasa Indonesian dikelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar. Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media ini dibandingkan sebelum penerapannya.

Selain itu, peningkatan rata-rata nilai *pretest* dari nilai 43.44 dan *posttest* 78.58 yang cukup signifikan menunjukkan bahwa media *Canva* membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan lebih cepat. Bahkan, siswa yang sebelumnya memiliki hasil belajar rendah mengalami peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa *Canva* efektif dalam menjangkau berbagai tingkat kemampuan siswa.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran, terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan *Canva* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, dan perbandingan tingkat ketuntasan telah membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar dapat dilihat hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media *Canva* rata-rata nilai siswa masih dibawah nilai KKM dan setelah menggunakan media *Canva* rata-rata nilai siswa meningkat diatas nilai KKM. Diketahui bahwa nilai hasil *posttest* lebih besar dari nilai hasil *pretest*. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t maka thitung > ttabel atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, melalui media pembelajaran *Canva* dalam pembelajaran dapat memberikan efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia harus terus dikenalkan kepada siswa, namun tidak cukup hanya dengan teori saja untuk membuat siswa paham materi-materi yang diajarkan sehingga sebaiknya para pendidik kedepannya lebih memvariasikan metode ataupun media dalam pembelajaran sehingga siswa lebih efektif dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada guru bahasa Indonesia agar dapat menerapkan metode atau media pembelajaran jika memang diperlukan karena dengan metode biasa (ceramah) atau konvensional kadang siswa jenuh dalam menerima pembelajaran.
3. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pada akhirnya kualitas sekolah, memberikan sumbangan yang berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang target pembelajaran dan daya serap siswa yang diharapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada bidang pengembangan multimedia pembelajaran ataupun menyelesaikan masalah-masalah dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Poerna Wardhanie, F. Fahminnansih, dan E. Rahmawati, "Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami Berbasis Kewirausahaan," *Society*, vol. 2, no. 2, hal. 51-58, 2021, doi: 10.37802/society.v2i1.170.
- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 186.
- Afandi, Muhammad Dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran. Semarang UNISSULA Press.
- Aprida, P., & Muhammad Darwis, D. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah Jurnal Keilmuan*, 337
- Arifiyanto, A., Utari, P., & Rahmanto, A. N. "Platform Microsite: Konvergensi Media Publikasi Kementerian Keuangan RI di Era Literasi Digital". *Interaksi Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), Desember 2019, 46-56. <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.46-56>
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran," Jakarta PT Raja Graf. Persada, vol. 36, no. 1, hal.9-34, 2011.
- Azhar Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Wali.
- Canva. (n.d.). "Canva Untuk Pendidikan". Internet: <https://www.canva.com/id/id/pendidikan/> [21 Januari 2023]
- D. T. P. Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Liatrik," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 19, no. 1, pp. 75-82, 2019.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843-850.

- Fifit Firmadani, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional 2*, no. 1 (2020): 93–97
- Fitria, V.a., Habibi, A.R., Hakim, L., & Islamiyah, M. (2021). Pemanfaatam Canva untuk Mendukung Media Pembelajaran Online Siswa Siswi SMK
- Gita Permata Puspita Hapsari, Zulherman Zulherman. 2021. *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. Journal Of Elementary Teacher Education Departement University of Pahlawan Tuanku Tambusai
- H. Bahar, D. Setyaningsih, L. Nurmalia, and L. Astriani, "Efektivitas Kahoot Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *KACANEGARA J. Pengabdian pada Masy.*, vol. 3, no.2, pp. 155-162, 2020.
- H. Wijaya, "Metode Penelitian pendidikan Teologi," E-Modul, vol.09, no. August 2013, hal.1-8, 2020.
- Handayani, Suci. 2019. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Cooperative Learning*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Haryani, sinta, T. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom di MTS YAPI*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Herlina, Erisna, dan H. Fitria, "Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang*, hal . 599, 2020.
- Mandagi, Mieke, I Nyoman Sudana Degeng. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Marwan, A. and Sweeney, T. (2010). Teachers perception of educational technology integration in an Indonesian polytechnic. *Asia Pacific Journal of Education*. Vol 30, No 4. Pp. 463-476
- Murni Kusuma Wirastuti, 2020. Survei Upaya Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran efektif Berdasarkan Prinsip-prinsip Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Non Formal* Vol. 15, No. 1 Tahun 2020.
- N. Mila, A. Naila, Q. Azisah, dan N. Arisah, "Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai," *Pros. Semin Nas. Penelit. DAN Pengabdian*. 2021, "*Penelitian dan Pengabdian. Inov. Pada Masa Pandemi Covid-19*", hal.181-188, 2021.
- Nurdiansya. 2019. *Media Pembelajaran inovatif*. UMSIDA Press. Universitas Muhammadiyah Sidiarjo. *Belajar dan Pembelajaran*. Remaja Rosida karya offiset Bandung.

Rahma Elvira Tanjung, D.F. (2019). *Canva* Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(2), 79–85.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/104261/101751>

Rahmasari, E. A., & Yogananti, A. F. “Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain).”. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(01), Februari 2021, 165-178. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.4292>

Rahmatullah, Inanna, dan Ampe, A.T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *Canva*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327

Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.

Roma Nur Lallini, Dkk. 2023. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran IPA Kelas VIII MTs Syekh Yusuf Gowa.

S. H. S. Laara and I. Nyoman,” Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Model Example Non Example pada Geometri SMK,” no. 20, pp. 1067-1074, 2016.

Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Shoffan Shoffa dkk. 2021. *Perkembangan media pembelajaran di perguruan tinggi*. Language. Indonesia.

straus, Tetroe & Graham. 2017. Analisis model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP)* Volume 9, Nomor 2, 2021.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Sumarsono, Sumarsono, Inganah, Iswatiningsih & Husamah. (2020). *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran Dasar*. Jakarta: Prenada media Group.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). *Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika*. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(2), 79-85.
- Tanjung, Rahma Elvira dan Faiza, Delsinta. 2019. Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 7(2):79–85.
- Triningsih, diaherna. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, 15(1), 128–144.
<https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>.Selama
- Widyastuti, Risma. 2020. *Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jombang, Klaten di saat Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Widiya Dharma Klaten.
- Winataputra, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yana.2013. Pendidikan Abad21. [Online].Tersedia
:<http://yana.staf.upi.edu/2015/10/11/pendidikan-abad-21/> di akses pada tanggal 22 oktober 2017 pukul 20.000 WIB.
- Zen, Z &Syafri. 2017. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Prenada Media Group.







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4152/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 29 April 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 20 Syawal 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16268/FKIP/A.4-II/IV/1445/2024 tanggal 29 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MA'RIFATUN NISA**
No. Stambuk : **10531 1100720**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Teknologi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

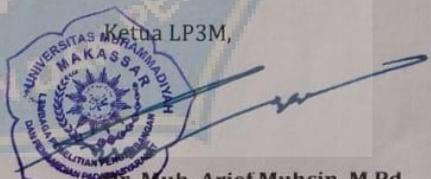
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Penggunaan Media Canva terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Mei 2024 s/d 2 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kotba LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24

Surat izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 10212/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4152/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 29 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MA'RIFATUN NISA
Nomor Pokok	: 105311100720
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VII UPT SPF SMPN 21 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. *02 mei s/d 02 Juli 2024*

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*



CS digital dengan Caribranes

Surat Izin Penelitian dari Penanaman modal Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
laman: <https://disdik.makassar.go.id> email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR :070/505/K/Umkep/V/2024

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/2186/SKP/SB/DPMTSP/5/2024 Tanggal 14 Mei 2024 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : MA'RIFATUN NISA
NIM/Jurusan : 105311100720 / Telnologi Pendidikan
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SMPN 21 Kota Makassar* dalam rangka *Penyusunan Skripsi* pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VII UPT SPF SMPN 21 MAKASSAR”

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan seb.gaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 15 Mei 2024

An.KEPALA DINAS

Sekretaris

Ub

Pt. Kasubag Umum Dan Kepegawaian



MOH. ARWAN UMAR, S.Pd.M.M

Pangkat : Penata Tk.I

NIP . 198010012003121009

Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Makassar

SURAT KETERANGAN PENGGUNAAN PRODUK

Nomor : 151/421.3/UPT SPF SMPN 21/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Marwis Bire, S.Pd., M.Si
 NIP. : 19671008 199103 1 014
 Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I, IV/b
 Jabatan : Kepala UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar

Dengan ini menerangkan bahwa produk yang digunakan oleh Mahasiswa :

Nama : MA'RIFATUN NISA
 Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Makassar
 Nim : 105311100720
 Jurusan/Fakultas : Teknologi Pendidikan/EKIP
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa produk media pembelajaran Canva telah digunakan pada proses pembelajaran sesuai dengan materi yang terdapat pada media pembelajaran tersebut

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mestinya.

Makassar, 03 Juni 2024

Kepala UPT SPF SMPN 21 Makassar



H. Marwis Bire, S.Pd., M.Si

Pangkat: Pembina Tk.I

Nip. 19671008 199103 1 014

Surat Keterangan Penggunaan Produk

 PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
UPT SPF SMP NEGERI 21 MAKASSAR 
Jln. Tala'Salapang komp. Pr. BTN Minasa Upa (Belakang Blok A6)-Makassar
NPSN : 40312431 E-Mail : smpnegeri21makassar@gmail.com NSS : 201196009177

SURAT KETERANGAN
Nomor : 151/421.3/UPT SPF SMPN 21/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: H. Marwis Bire, S.Pd., M.Si
NIP.	: 19671008 199103 1 014
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar

Menerangkan bahwa:

Nama	: MA'RIFATUN NISA
Nama Lembaga	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Nim	: 105311100720
Jurusan/Fakultas	: Teknologi Pendidikan/EKIP
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di UPT SPF SMPN 21 Makassar. Pada tanggal 15 s.d 22 Mei 2024 dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VII UPT SPF SMPN 21 MAKASSAR

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mestinya.

Makassar, 03 Juni 2024
Kepala UPT SPF SMPN 21 Makassar

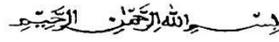

H. Marwis Bire, S.Pd., M.Si
Pangkat: Pembina Tk.I
Nip. 19671008 199103 1 014

Surat Keterangan Selesai Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ma'rifatun Nisa

Nim : 105311100720

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Surat keterangan plagiasi

Ma'rifatun Nisa 105311100720 BAB I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	artikelpendidikanrpp.blogspot.com Internet Source	3%
2	dispendik.surabaya.go.id Internet Source	1%
3	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Putri Emma Kurnia Desa, Asih Rosnaningsih, Iman Nurjaman. "PERBEDAAN METODE SCRAMBLE DENGAN METODE WORD SQUARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI PARTS OF HUMAN BODY", JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 2018 Publication	1%
7	docobook.com	

Ma'rifatun Nisa 105311100720 BAB II

ORIGINALITY REPORT

12%	7%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Lincoln High School Student Paper	3%
2	Benyamin Mofu, Esbertha Termas. "Keefektifan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di STFT GKI Izaak Samuel Kijne Jayapura Tahun Akademik 2021/2022", MURAI: Jurnal Papua Teologi Kontekstual, 2023 Publication	2%
3	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	fexdoc.com Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	<1%

Ma'rifatun Nisa 105311100720 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

2

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

2%

3

core.ac.uk

Internet Source

2%

4

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

1%

6

michelldidi.blogspot.com

Internet Source

1%

7

suhirman-ijho.blogspot.com

Internet Source

1%

8

docplayer.info

Internet Source

1%



Ma'rifatun Nisa 105311100720 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

7 %	8 %	4 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3 %
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2 %
3	zombiedoc.com Internet Source	1 %
4	es.scribd.com Internet Source	1 %
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 1%

Ma'rifatun Nisa 105311100720 BAB V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.iainponorogo.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude matches OffExclude bibliography On



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Sekolah/Kelas : UPT SPF SMPN 21 Makassar

Nama Guru : Rostina, S.Pd.

Nama Observer : Ma'rifatun Nisa

Tujuan

1. Merekam data berapa banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
2. Merekam data kuantitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tetapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
2. Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi	
		I Siswa	II Siswa
1	Siswa yang hadir dalam pembelajaran		
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru		
3	Siswa yang mencatat penjelasan guru		
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan		
5	Aktivitas siswa dalam pembelajaran		
6	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran		
7	Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal		

Makassar, Mei 2024

(Ma'rifatun Nisa)

LEMBAR TES

1. Apa perbedaan utama antara surat pribadi dan surat resmi?
 - a. Surat pribadi biasanya ditujukan kepada teman atau keluarga, sedangkan surat resmi ditujukan kepada institusi atau bisnis.
 - b. Surat pribadi selalu menggunakan Bahasa formal, sedangkan surat resmi bisa menggunakan Bahasa informal.
 - c. Surat pribadi tidak perlu mencantumkan alamat pengirim, sedangkan surat resmi harus mencantumkan Alamat pengirim.
 - d. Surat pribadi selalu memiliki kop surat, sedangkan surat resmi tidak selalu memiliki kop surat.
2. Mengapa penggunaan Bahasa formal lebih umum dalam surat resmi dari pada surat pribadi?
 - a. Karena surat resmi seringkali menyangkut hal-hal yang bersifat penting dan serius
 - b. Karena surat pribadi hanya ditulis untuk tujuan hiburan semata
 - c. Karena Bahasa formal membuat surat terlihat lebih menarik secara visual
 - d. Karena penggunaan Bahasa formal dalam surat pribadi tidak diizinkan
3. Apa tujuan umum dari penulisan surat pribadi? Bagaimana hal ini berbeda dari tujuan penulisan surat resmi?
 - a. Tujuan surat pribadi adalah untuk memberikan informasi secara resmi, sementara tujuan surat resmi adalah untuk mengekspresikan perasaan pribadi
 - b. Tujuan surat pribadi adalah untuk memberikan instruksi kepada penerima, sementara tujuan surat resmi adalah untuk memberikan informasi pribadi
 - c. Tujuan surat pribadi adalah untuk menjaga hubungan personal, sementara tujuan surat resmi adalah untuk melakukan komunikasi bisnis atau resmi

- d. Tujuan surat pribadi adalah untuk menyampaikan keluhan kepada penerima, sementara tujuan surat resmi adalah untuk memberikan ucapan terimakasih.
4. Mengapa surat resmi cenderung menggunakan format yang lebih formal?
 - a. Karena alamat penerima harus selalu dicantumkan
 - b. Karena surat resmi sering kali terkait dengan urusan bisnis atau resmi
 - c. Karena surat resmi tidak memerlukan tanda tangan
 - d. Karena surat resmi selalu ditulis oleh seseorang dengan jabatan tinggi
5. Apa yang umumnya di cantumkan dibagian akhir surat?
 - a. Salam
 - b. Nama pengirim
 - c. Tanggal
 - d. Kop surat
6. Salah satu ciri khas surat resmi adalah adanya?
 - a. Kop surat
 - b. Salam hangat
 - c. Penulisan informal
 - d. Emoji
7. Mengapa surat pribadi cenderung lebih fleksibel dalam penggunaan Bahasa?
 - a. Karena sering kali ditulis kepada teman atau keluarga
 - b. Karena harus mengikuti aturan-aturan yang ketat
 - c. Karena harus mencantumkan alamat pengirim dan penerima
 - d. Karena surat pribadi selalu menggunakan bahasa formal
8. Apa yang umumnya dilakukan oleh pengirim surat resmi setelah menyelesaikan surat?
 - a. Mencantumkan alamat pengirim
 - b. Menandatangani surat
 - c. Menyertakan emoji
 - d. Menuliskan salam
9. Surat pribadi biasanya digunakan untuk?
 - a. Komunikasi formal

- b. Urusan bisnis
 - c. Menjaga hubungan personal
 - d. Memberikan perintah
10. Salah satu tujuan utama penulisan surat resmi adalah?
- a. Menyampaikan informasi secara pribadi
 - b. Mengungkapkan perasaan
 - c. Melakukan pemesanan produk
 - d. Melakukan komunikasi resmi atau bisnis

Kunci Jawaban

1. a. Surat pribadi biasanya ditujukan kepada teman atau keluarga, sedangkan surat resmi ditujukan kepada institusi atau bisnis
2. a. Karena surat resmi seringkali menyangkut hal-hal yang bersifat penting dan serius
3. c. Tujuan surat pribadi adalah untuk menjaga hubungan personal sementara tujuan surat resmi adalah untuk melakukan komunikasi bisnis atau resmi
4. b. Karena surat resmi seringkali terkait dengan urusan bisnis atau resmi
5. a. Salam
6. a. Kop surat
7. a. Karena seringkali ditulis kepada teman atau keluarga
8. b. Menandatangani surat
9. c. Menjaga hubungan personal
10. d. Melakukan komunikasi resmi atau bisnis

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA FASE B KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun Instansi Tahun Penyusunan Jenjang Sekolah Mata Pelajaran Fase / Kelas Bab VI Capaian Pembelajaran (CP) Elemen	: Rostina, S. Pd. : UPT SPF SMP Negeri 21 Makassar : Tahun 2022 : SMP/MT4 : Bahasa Indonesia : B/ VII : Sampaikan Melalui Surat : Membaca dan Memirsra
	<ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mampu mengevaluasi informasi melalui penilaian ketepatan gagasan, pikiran, arahan, pandangan, atau pesan dari teks deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari tekstulis, visual, audio visual dengan membandingkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik juga mampu menilai pemilihan diksi, kosakata, serta cara penyajian data sesuai dengan tipe teks dan tujuan penulisan pada teks fiksi dan informasional secara sederhana. Peserta didik menilai elemen intrinsik seperti alur dan perubahan sikap tokoh dalam teks fiksi. Peserta didik mulai mampu menggunakan sumberi nformasi lain untuk menilai akurasi informasi pada teks yang sesuai jenjangnya. <p style="text-align: center;">Berbicara dan Mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik mulai mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan untuk memecahkan masalah dan solusi dalam bentuk monolog, pendapat lisan dalam dialog secara logis, kritis, dan kreatif. Dalam mengemukakan gagasan tersebut, peserta didik mulai mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan sesuai

	dengan tipe teks, pendengar, norma kesopanan, dan tujuan berkomunikasi. Peserta didik mulai mampu berpartisipasi dalam diskusi secara aktif, kontributif, dan santun dengan tuturan yang empatik, efektif, dalam bentuk paparan fiksi dan informasional menggunakan media multimodal. Peserta didik mulai mampu memaparkan berbagai topic actual dengan persiapan yang baik berdasarkan pengamatan dan pengalamannya.
Alokasi Waktu	: 5 JP (Pertemuan Ke-4 dan 5)
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui Surat Pribadi dan Surat Resmi.
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri, ▪ Bernalar kritis ▪ Kreatif.
D. SARANADAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber Belajar Utama : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia, Buku Siswa SMP Kelas VII, Penulis: Rakhma Subarna, Sofie Dewayani, C. Erni Setyowati. ▪ Sumber Belajar Pendukung : Perpustakaan, Surat di lingkungan sekolah, KBBI, Surat pribadi peserta didik Surat di lingkungan sekolah, Surat kabar.
E. TARGET PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka,
G. POKOK MATERI	
	<p>A. Mengetahui Surat Pribadi dan Surat Resmi.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Membandingkan Surat Pribadi dan Surat Resmi. – Mencermati Isi Surat Pembaca.
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
	<p>Alur Tujuan Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membandingkan surat pribadi dan surat resmi denganmenemukenali perbedaan bentuk, unsur, tujuan, serta aspek kebahasaan dalam surat pribadi dan surat resmi dengan teliti. 5. Peserta didik mendiskusikan perbandingan surat pembaca dan surat resmi dengan

merujuk pada informasi pendukung, yaitu aspek surat, dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membandingkan surat pribadi dan surat resmi.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mencermati isi surat pembaca.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan surat pribadi dan surat resmi?
- Apa tujuan seseorang menulis surat?

D. SIAP-SIAP BELAJAR



Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak mendiskusikan pengalaman mereka. Sebelum membaca dan menelaah beragam jenis surat, peserta didik sebaiknya telah memiliki wawasan tentang surat. Setidaknya, peserta didik pernah menerima dan mengirim pesan melalui surat. Mungkin, tidak semua peserta didik pernah mengirim atau menerima pesan dalam bentuk daring. Oleh karena itu, guru sebaiknya membuat mading surat yang dapat dilihat peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mading surat ini dapat berisi surat pribadi, surat resmi, surat pembaca di media cetak, bahkan tangkapan layar percakapan di ruang bincang seperti di blog, WhatsApp, ataupun melalui email. Setelah itu, ajak peserta didik berdiskusi berpasangan dan mencurahkan pengetahuan yang dimilikinya terkait kegiatan surat-menyurat. Kegiatan diskusi ini dapat menjadi kegiatan awal peserta didik membiasakan diri menyampaikan pendapat atau gagasan secara baik dan santun. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik dalam kegiatan curah gagasan di awal pembelajaran.

Contoh Jawaban Peserta Didik

1. Pernahkah kalian menerima atau mengirim surat?
Ya, pernah.
2. Surat apa saja yang pernah kalian terima atau kirim?
Menerima surat dari teman lewat email, mengirim surat undangan acara 17 Agustus atas nama karang taruna.
3. Pernahkah kalian mengirim atau menerima pesan pendek?
Ya, pernah.
4. Dari siapa atau kepada siapa pesan itu kalian kirim?
Teman-teman, orang tua, saudara yang tinggal jauh, kadang-kadang juga guru.

Tabel 6.2 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Curah Gagasan

Jenis-jenis Surat	Jenis Media Sosial
Surat pribadi Surat resmi	Line WhatsApp Facebook Instagram Twitter Telegram

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran..

Kegiatan Inti

Kegiatan 4

Membandingkan Surat Pribadi dan Surat Resmi



Mengamati

- Peserta didik telah mencermati contoh surat pribadi dan surat resmi. Dengan membandingkan kedua jenis surat tersebut, peserta didik lebih memahami perbedaan bentuk, unsur, dan tujuan kedua surat tersebut. Tak hanya itu, peserta didik diharapkan menyadari perbedaan unsur kebahasaan yang digunakan dalam tiap surat.

Berikut adalah contoh hasil analisis peserta didik.

Tabel 6.4 Unsur-Unsur Surat

Unsur Surat	Surat Pribadi kepada Kakak Nakula	Surat Undangan Rapat OSIS
Kop surat	Tidak ada	Ada
Nomor surat	Tidak ada	Ada
Tanggal surat	Ada	Ada
Alamat surat	Ada	Ada
Lampiran	Tidak ada	Ada
Perihal	Tidak ada	Ada
Salam pembuka	Tidak ada	Ada

Isi surat	Ada	Ada
Salam penutup	Ada	Ada
Tanda tangan penanggung jawab	Tidak ada	Ada
Nama dan tanda tangan penulis surat	Ada nama, tidak ada tanda tangan.	Ada

Kegiatan 5:

Mencermati Isi Surat Pembaca



Berdiskusi

- a. Peserta didik telah terpajan dengan contoh surat pribadi dan surat resmi di lingkup sekolah. Setelah menganalisis isi, tujuan, serta unsur dari kedua surat tersebut, kali ini peserta didik diharapkan dapat membandingkan unsur-unsur pada surat resmi dan surat pembaca di *Harian Kompas* dengan menuliskan analisisnya pada tabel di Buku Siswa.

Berikut adalah contoh hasil telaah peserta didik.

Tabel 6.5 Contoh Hasil Telaah Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Surat Resmi dan Surat Pembaca

Aspek	Informasi dalam Surat 1	Informasi dalam Surat 2
Pengirim surat	Ketua OSIS SMP Pelita Bangsa, Mutiara Belvia	Bapak Andito
Penerima surat	Ketua Murid Kelas VII, VIII, dan IX	<i>Harian Kompas</i>
Tempat dan tanggal dibuatnya surat	Bandung, 05 Oktober 2020	Jumat, 02 Oktober 2020
Alamat pengirim	Jalan Mangkubumi Permai 123, Bandung	Jl, Merawan III, Kelurahan Bakti Sari.
Alamat penerima	SMP Pelita Bangsa, Bandung	Tidak ada
Tujuan dibuatnya surat	Mengundang untuk menghadiri rapat prakegiatan bazar dan malam gembira.	Menanyakan waktu proses dan biaya perubahan Kartu Keluarga (KK)

- b. Dengan berpikir kritis mencerna informasi, peserta didik akan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sekitar mereka. Setelah mengisi tabel tersebut, peserta didik dapat mendiskusikan hasil analisis mereka dengan kawan sebangku. Dalam kegiatan diskusi ini, guru dapat mengingatkan cara menyampaikan pendapat dengan jelas dan santun, serta menyertakan fakta-fakta

untuk memperkuat opini mereka.

Kegiatan Penutup

- a. Menyimpulkan pembelajaran bahwa Dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

F. REFLEKSI



Refleksi

Akhirnya Bapak dan Ibu tiba di bagian terakhir pembelajaran di buku ini. Kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru di bab ini. Guru juga dapat menyampaikan informasi tentang kompetensi peserta didik setelah melakukan asesmen kepada guru kelas tujuh di tahun ajaran mendatang.

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir Bab VI ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - a. mengakses informasi dalam surat serta menganalisis tujuan penulisan surat dengan menjawab pertanyaan secara tepat,
 - b. menuliskan pesan kepada guru secara ringkas dan santun menggunakan media sosial,
 - c. memberikan saran kepada pengguna media sosial dengan memilihkan tanggapan yang tepat bagi permasalahannya,
 - d. menulis surat pribadi dengan efektif dan santun.
2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 6.15 Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengakses dan Menyimpulkan Informasi pada Surat Pribadi	Menuliskan Pesan kepada Guru dengan Ringkas dan Santun	Memberikan Saran kepada Pengguna Media Sosial	Menulis Surat Pribadi dengan Efektif dan Santun
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Dst.				

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

3. Merujuk pada tabel ini, guru melengkapi penilaian di sepanjang kelas tujuh. Guru telah memiliki cukup data untuk memetakan kompetensi peserta didik kelas tujuh. Pemetaan ini kemudian disampaikan kepada guru kelas tujuh guna ditindaklanjuti dengan penanganan yang tepat. Penanganan ini dapat berupa bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian ini membantu guru untuk bekerja sama merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap beberapa pertanyaan berikut.

- a. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- b. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dahulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- c. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab VI Buku Siswa. terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

Tabel 6.16 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari
1.
2.
Refleksi Proses Belajar
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 6.17 Tabel Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam contoh ruang percakapan di media sosial, contoh surat resmi, dan contoh surat pribadi sebagai alternatif bacaan pada Bab VI ini.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan			

	membantu kesulitan mereka dalam menulis surat pribadi.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VI.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN/ PENILAIAN

Asesmen / Penilaian

Kegiatan 4:

Kalian telah membaca dua contoh surat di atas. Surat untuk Kakak Nakula adalah contoh surat pribadi, sedangkan surat undangan untuk menghadiri rapat adalah contoh surat resmi. Kedua surat tersebut tentu berbeda. Bacalah ulang kedua surat tersebut, lalu temukan perbedaan dari kedua surat tersebut dengan mengisi Tabel Unsur-Unsur Surat di bawah ini. Setelah selesai, bandingkan jawaban kalian dengan jawaban teman kalian.

Tabel 6.4 Unsur-Unsur Surat

Unsur Surat	Surat Pribadi kepada Kakak Nakula	Surat Undangan Rapat OSIS
Kop surat		
Nomor surat		
Tanggal surat		
Alamat surat		
Lampiran		
Perihal		
Salam pembuka		
Isi surat		
Salam penutup		
Tanda tangan		
penanggung jawab		
Nama dan tanda		
tangan penulis surat		

Kegiatan 5:

Pesertadidik diharapkan dapat membandingkan unsur-unsur pada surat resmi dan surat pembaca di Harian Kompas dengan menuliskan analisisnya pada tabel di Buku Siswa. Berikut adalah contoh hasil telaah peserta didik.

Tabel 6.5 Contoh Hasil Telaah Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Surat Resmi dan Surat Pembaca

Aspek	Informasi dalam Surat 1	Informasi dalam Surat 2
Pengirim surat	Ketua OSIS SMP Pelita Bangsa, Mutiara Belvia	Bapak Andito
Penerima surat	Ketua Murid Kelas VII, VIII, dan IX	Harian Kompas
Tempat dan tanggal dibuatnya surat	Bandung, 05 Oktober 2020	Jumat, 02 Oktober 2020
Alamat pengirim	Jalan Mangkubumi Permai 123, Bandung	Jl, Merawan III, Kelurahan Bakti Sari.
Alamat penerima	SMP Pelita Bangsa, Bandung	Tidak ada
Tujuan dibuatnya surat	Mengundang untuk menghadiri rapat pra-kegiatan bazar dan malam gembira.	Menanyakan waktu proses dan biaya perubahan Kartu Keluarga (KK)

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Inspirasi Kegiatan Pengayaan : Mengenal Surat Pribadi dan Surat Resmi

Dengan menjawab pertanyaan, kalian berlatih mengakses informasi dalam bacaan dan mengenal surat pribadi dan surat resmi dengan baik.

- Apa perbedaan penulisan salam pembuka pada surat pribadi dengan surat resmi?
- Apa yang membedakan antara surat pribadi bersifat setengah resmi dengan surat pribadi yang bersifat kekeluargaan?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 4

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Kalian telah membaca dua contoh surat di atas. Surat untuk Kakak Nakula adalah contoh surat pribadi, sedangkan surat undangan untuk menghadiri rapat adalah contoh surat resmi. Kedua surat tersebut tentu berbeda. Bacalah ulang kedua surat tersebut, lalu temukan perbedaan dari kedua surat tersebut dengan mengisi Tabel Unsur-Unsur Surat di bawah ini. Setelah selesai, bandingkan jawaban kalian dengan jawaban teman kalian.

Tabel 6.2 Unsur-Unsur Surat

Unsur Surat	Surat Pribadi kepada Kakak Nakula	Surat Undangan Rapat OSIS
Kop surat		
Nomor surat		
Tanggal surat		
Alamat surat		
Lampiran		
Perihal		
Salam pembuka		
Isi surat		
Salam penutup		
Tanda tangan		
penanggung jawab		
Nama dan tanda		
tangan penulis surat		

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kegiatan 5

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Dalam berdiskusi, perhatikan hal-hal berikut ini.

1. Berbicaralah dengan volume suara yang cukup keras sehingga dapat didengar oleh lawan bicara.
2. Nyatakan opini kalian dengan baik. Gunakan frasa pembuka seperti 'Menurut saya ...'
3. Perkuat opini kalian dengan menunjukkan fakta pendukung berupa bagian-bagian dalam surat tersebut.

Tabel 6.4 Analisis Isi Surat

Aspek	Informasi dalam Surat 1	Informasi dalam Surat 2
Pengirim surat		
Penerima surat		
Tempat dan tanggal dibuatnya surat		
Alamat pengirim		
Alamat penerima		
Tujuan dibuatnya surat		

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK



Jurnal Membaca

Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk menulis kutipan favorit yang mereka temukan saat membaca buku fiksi dengan tema surat-menyurat. Peserta didik dapat berdiskusi atau bertukar pengalaman membaca dengan sesamanya dan mencoba menemukan buku-buku tersebut di perpustakaan. Mereka pun dapat menemukan dan mengunduh secara cuma-cuma di laman <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/category/modul-gls/> atau <https://literacycloud.org/>

Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk menuliskan kutipan atau perkataan menarik yang diucapkan tokoh dalam buku. Daftar rekomendasi buku bertema surat pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal: _____

Nama: _____

Kelas: _____

Nama Penulis: _____

Judul Buku: _____

Penerbit: _____

Tahun: _____

Perkataan menarik yang diucapkan tokoh dalam buku ini: _____



Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

BAHAN BACAAN GURU

Bapak dan Ibu Guru, kecakapan berkomunikasi efektif dibutuhkan di abad ini dengan hadirnya beragam media komunikasi. Kecakapan berkomunikasi melalui bahasa lisan dan tulis dengan memperhatikan konteks dan etika tak sekadar membentuk kecerdasan sosial peserta didik, namun juga mengembangkan kecakapan hidupnya kelak. Kecakapan komunikasi efektif pun ditumbuhkan seiring dengan literasi informasi. Peserta didik dituntut untuk memilah fakta dan opini, memikirkan apa yang ingin mereka sampaikan, dan menyampaikan pendapat mereka dengan cermat. Pengenalan terhadap kemampuan komunikasi efektif, santun, dan kritis diberikan pada bab ini melalui kegiatan menulis surat dan menyampaikan pesan yang relevan dengan pengalaman keseharian peserta didik kelas tujuh.

Dalam dunia kerja yang mereka hadapi di kemudian hari, kecakapan berkomunikasi ini akan mengembangkan sikap profesionalisme peserta didik kelas tujuh. Keterampilan peserta didik untuk menulis dan mengungkapkan gagasannya secara jelas, sopan, dan dalam tata bahasa yang baik menunjukkan penghargaan terhadap orang lain. Komunikasi yang efektif dan santun ini juga dapat mengurangi potensi kesalahpahaman, menyelesaikan konflik, serta membantu dalam mengambil keputusan.

Pada bab ini, peserta didik akan berlatih mengenali jenis dan unsur dalam surat terkait kegiatan di sekolah. Selama mengajarkan kegiatan pada bab ini, guru perlu menyajikan ragam bentuk surat dari berbagai media. Guru dapat meminta peserta didik membawa surat pribadi mereka, surat kabar, meneliti surat-surat di lingkungan sekolah, bahkan ikut berpartisipasi di ruang bincang daring. Apabila memungkinkan, guru dapat membuat situs kelas yang diisi dengan resensi buku atau cerita pengalaman keseharian mereka. Kemudian, peserta didik dapat saling menanggapi isi atau berdiskusi di situs tersebut. Kegiatan pada bab ini disarankan untuk dilaksanakan selama empat kali pertemuan atau sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Agar dapat berkomunikasi dengan efektif, peserta didik perlu mendapatkan materi pembelajaran tentang surat dan pesan yang terkait dengan pengalaman keseharian mereka. Surat pribadi, surat resmi, dan pesan pada ruang bincang yang digunakan pada Bab VI ini hanya sekadar contoh. Guru dapat menggantinya dengan contoh surat pribadi yang lain, atau surat resmi kegiatan sekolah, atau pesan pada ruang bincang yang digunakan oleh peserta didik dan guru.

Makassar, 6 Mei 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

H. MARWIS BIRE, S.Pd.,M.Si.
NIP.19671008 199301 1 014
2 004

ROSTINA, S.Pd.
NIP.19840830 200902



Penggunaan Media *Canva*

Surat Pribadi dan Surat Resmi

Oleh :
Ma'rifatun Nisa

Mapel : Bahasa Indonesia

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Surat Pribadi

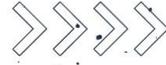
Surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis (surat-menyerut) yang dilakukan seseorang kepada orang lain sebagai pribadi.

Bukan sebagai wakil atau urusan yang berkaitan dengan kelembagaan/kedinasan/resmi.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Unsur-unsur dalam surat pribadi

- Tanggal Surat
- Alamat Surat
- Pembuka Surat
- Pendahuluan



- Isi
- Penutup
- Nama Pengirim
- Tanda Tangan

Contoh Surat Pribadi

Malang, 29 November 2015	Alamat dan tanggal surat
Salam kangen.	Salam pembuka
Apa kabar, Aim?	Kalimat pembuka paragraf
Aim, setelah kamu pindah ke Samarinda, kami dengar kamu bersekolah di sekolah bertaraf internasional. Bagaimana rasanya sekolah di sana? Liburan semester ini aku dan keluarga berencana berkunjung ke rumah pamanku di Samarinda. Aku akan sangat senang jika dapat bertemu denganmu. Kirimkan alamatmu kepadaku ya.	Isi surat
Sekian dulu, semoga kamu dapat membalas surat ini. Aku tunggu balasanmu.	Penutup surat
Sahabatmu,	Salam akhir
Giati	Nama dan tanda tangan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Tujuan dari mengirim surat pribadi

- Menanyakan kabar
- Keperluan pribadi
- Tujuan komunikasi pribadi lainnya

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Penggunaan bahasa pada surat pribadi

- pilihan kata sapaan bersifat pribadi
- Bahasa surat pribadi tidak formal tapi santun
- Pilihan ragam bahasa tergantung pada siapa penerima surat

- Penggunaan sapaan
- Penggunaan kata ganti orang pertama untuk mengirim dan kata ganti orang kedua untuk penerima

Surat Resmi

Surat resmi adalah surat yang ditulis dalam situasi formal dan untuk kepentingan formal.

Surat resmi dapat dibuat oleh pribadi atau atas nama suatu lembaga pemerintahan, perusahaan, atau organisasi yang ditujukan kepada lembaga.

Struktur Surat Resmi

- Kop Surat
- Nomor Surat
- Tanggal Surat

- Lampiran
- Perihal
- Alamat surat

- Salam pembuka
- Isi surat
- Paragraf penutup

- Nama dan tanda tangan pihak yang memperkuat surat
- Nama dan tanda tangan penulis surat

Contoh surat resmi



PT DANTEX Tbk
Jalan Lawakidoro No. 23 Malang
Telp. (0341) 807997
E-mail: Dantextb@ gmail.com

No. 55SPS/IV/2017

3 April 2017

Kepada
Yth. Direktur PT Indra Jaya
Jalan Setiawaja No. 20
Malang

Dengan hormat,

SURAT PENERIMAAN PESANAN

Terima kasih atas surat pemesanan Anda No. 67SPS/IV/2017 tanggal 2 April 2017. Dengan ini kami beritahukan Kain Katun Combed dan Kain Polyester yang Anda pesan ada dalam persediaan kami.

Pengiriman akan kami laksanakan tanggal 5 April 2017. Pembayaran dapat Anda lakukan saat barang tiba, kami memberikan kepercayaan kepada Ane Prasojo untuk menerima penyerahan uang tersebut.

Demikian surat penerimaan pesanan kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Hormat kami,

Dandi Uhd Abub, S.E.
Direktur Utama

DU/ DU

Kop Surat

Alamat surat

Salam pembuka

Isi surat

Paragraf penutup

Nama dan TTD

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Bahasa yang digunakan dalam surat resmi





LAMPIRAN C
DATA HASIL PENELITIAN

Daftar Hadir Siswa

No	Nama	Pertemuan	
		I	II
1	Ahmad Ibrahim Syam	√	√
2	Andi Muhammad Ibrahim. A.S	√	√
3	Arsil Akram Razan	√	√
4	Farel Ardiansyah.Z	√	√
5	M. Aditya Maulana Ishak	√	√
6	M. Azram Saputra	√	√
7	Muh. Adrian Al-Qodri	√	√
8	Muh. Bilal	√	√
9	Muh. Fadil	√	√
10	Muh. Farhan Pratama	√	√
11	Syariqah Zahrah	√	√
12	A. NAYLAH ZHAFIRA NAHLA	√	√
13	Alya Athifa	√	√
14	Andi TenripadaMakkarodda	√	√
15	Atika Nurul Desriani	√	√
16	Azriel Hisyam Mursidan	√	√
17	Daffa Dwi Putra	√	√
18	Daiva Raya Al-Hafeezy	√	√
19	Dewi Alsyaira	√	√
20	Dzulfikar Lalli Tutong	√	√
21	Faizah SeptiaDivamadani	√	√
22	A. Nur Humaira	√	√
23	Alif putra pratama	√	√
24	Alifiani Az-zahra	√	√
25	Arham	√	√
26	Assyifa Ramadhani	√	√
27	Dwi angreini	√	√
28	Dwi nuraini	√	√
29	Eiyun nufika	√	√
30	Fitra	√	√
31	Fariansya	√	√
32	Irwan fasya ramadhan	√	√
33	Khalifa	√	√
34	Abu bakar reski	√	√
35	Aliyah syarifah zahra	√	√
36	Aulia rahman	√	√
37	Bunga	√	√
38	Dewi syafitri	√	√
39	M. Irgi	√	√
40	M. Rezardy	√	√
41	M. Revaldy	√	√

42	M. Jusram	√	√
43	Muh. Aditya pratama S.	√	√
44	Muh. Bilal	√	√
45	Adillah maharani putri	√	√
46	Diandra Najwa Aulia	√	√
47	Firdah Tajuddin	√	√
48	Fitri Ramadhani	√	√
49	Julia yalan sari	√	√
50	Lathifah kanaya	√	√
51	Muh Aflah Alnizam	√	√
52	Muh. Alif ramadhan	√	√
53	Muh. Fahrur resy. S	√	√
54	Muh. Irfan harlan. M	√	√
55	Muh. Nur farel	√	√
56	Muh. Wahyu perdana	√	√
57	Muh. Reyhan lathifah	√	√



Hasil Obsevasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi			Persen (%)	
		I	II	Rata-rata	I	II
1	2	3	4	5	6	7
1	Siswa hadir dalam pembelajaran	57	57	57	100	100
2	Siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	52	56	54	91,22	98,24
3	Siswa yang mencatat penjelasan guru	45	52	48,5	78,94	91,22
4	Siswa yang mengajukan pertanyaan	39	47	43	68,42	82,45
5	Aktivitas siswa dalam pembelajaran	48	51	49,5	84,21	89,47
6	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran	54	56	55	94,73	98,24
7	Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal	40	54	47	70,17	94,73
Jumlah persentase aspek siswa					587,69	654,35
Persentase aktivitas siswa					83,95	93,47
Kategori					Baik	Sangat Baik

SOAL PRETEST

20

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar!
2. Lembar soal jangan dicoret-coret
3. Tulis nama lengkap dibawah ini:

Nama : MUH. FARHAN

Kelas : VII.B

1. Apa perbedaan utama antara surat pribadi dan surat resmi?

a. Surat pribadi biasanya ditujukan kepada teman atau keluarga, sedangkan surat resmi ditujukan kepada institusi atau bisnis.

b. Surat pribadi selalu menggunakan bahasa formal, sedangkan surat resmi bisa menggunakan bahasa informal. X

Surat pribadi tidak perlu mencantumkan alamat pengirim, sedangkan surat resmi harus mencantumkan alamat pengirim.

d. Surat pribadi selalu memiliki kop surat, sedangkan surat resmi tidak selalu memiliki kop surat.

2. Mengapa penggunaan bahasa formal lebih umum dalam surat resmi daripada surat pribadi?

Karena surat resmi seringkali menyangkut hal-hal yang bersifat penting dan serius. ✓

b. Karena surat pribadi hanya ditulis untuk tujuan hiburan semata.

c. Karena bahasa formal membuat surat terlihat lebih menarik secara visual.

d. Karena penggunaan bahasa formal dalam surat pribadi tidak diizinkan.

3. Apa tujuan umum dari penulisan surat pribadi? Bagaimana hal ini berbeda dari tujuan penulisan surat resmi?

Tujuan surat pribadi adalah untuk memberikan informasi secara resmi, sementara tujuan surat resmi adalah untuk mengekspresikan perasaan pribadi. X

b. Tujuan surat pribadi adalah untuk memberikan instruksi kepada penerima, sementara tujuan surat resmi adalah untuk memberikan informasi pribadi.

c. Tujuan surat pribadi adalah untuk menjaga hubungan personal, sementara tujuan surat resmi adalah untuk melakukan komunikasi bisnis atau resmi.

d. Tujuan surat pribadi adalah untuk menyampaikan keluhan kepada penerima, sementara tujuan surat resmi adalah untuk memberikan ucapan terima kasih.

4. Mengapa surat resmi cenderung menggunakan format yang lebih formal?

- a. Karena alamat penerima harus selalu dicantumkan.
- b. Karena surat resmi sering kali terkait dengan urusan bisnis atau resmi. X
- c. Karena surat resmi tidak memerlukan tanda tangan.
- d. Karena surat resmi selalu ditulis oleh seseorang dengan jabatan tinggi.
5. Apa yang umumnya dicantumkan di bagian akhir surat pribadi?
- a. Salam. ✓
- b. Nama pengirim.
- c. Tanggal.
- d. Kop surat.
6. Salah satu ciri khas surat resmi adalah adanya ____.
- a. Kop surat. X
- b. Salam hangat.
- c. Penulisan informal.
- d. Emoji.
7. Mengapa surat pribadi cenderung lebih fleksibel dalam penggunaan bahasa?
- a. Karena seringkali ditulis kepada teman atau keluarga. X
- b. Karena harus mengikuti aturan-aturan yang ketat.
- c. Karena harus mencantumkan alamat pengirim dan penerima.
- d. Karena surat pribadi selalu menggunakan bahasa formal.
8. Apa yang umumnya dilakukan oleh pengirim surat resmi setelah menyelesaikan surat?
- a. Mencantumkan alamat pengirim.
- b. Menandatangani surat. X
- c. Menyertakan emoji.
- d. Menuliskan salam.
9. Surat pribadi biasanya digunakan untuk ____.
- a. Komunikasi formal. X
- b. Urusan bisnis.
- c. Menjaga hubungan personal.
- d. Memberikan perintah.
10. Salah satu tujuan utama penulisan surat resmi adalah ____.
- a. Menyampaikan informasi secara pribadi. X
- b. Mengungkapkan perasaan.
- c. Melakukan pemesanan produk.
- d. Melakukan komunikasi resmi atau bisnis.

SOAL POSTTEST

90

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!
2. Lembar soal jangan dicoret-coret
3. Tulis nama lengkap dibawah ini :

Nama : Muh. Farhan

Kelas : U11.8

1. Apa perbedaan utama antara surat pribadi dan surat resmi?

- Surat pribadi biasanya ditujukan kepada teman atau keluarga, sedangkan surat resmi ditujukan kepada institusi atau bisnis.
- b. Surat pribadi selalu menggunakan bahasa formal, sedangkan surat resmi bisa menggunakan bahasa informal. ✓
- c. Surat pribadi tidak perlu mencantumkan alamat pengirim, sedangkan surat resmi harus mencantumkan alamat pengirim.
- d. Surat pribadi selalu memiliki kop surat, sedangkan surat resmi tidak selalu memiliki kop surat.

2. Mengapa penggunaan bahasa formal lebih umum dalam surat resmi daripada surat pribadi?

- Karena surat resmi seringkali menyangkut hal-hal yang bersifat penting dan serius. ✓
- b. Karena surat pribadi hanya ditulis untuk tujuan hiburan semata.
- c. Karena bahasa formal membuat surat terlihat lebih menarik secara visual.
- d. Karena penggunaan bahasa formal dalam surat pribadi tidak diizinkan.

3. Apa tujuan umum dari penulisan surat pribadi? Bagaimana hal ini berbeda dari tujuan penulisan surat resmi?

- a. Tujuan surat pribadi adalah untuk memberikan informasi secara resmi, sementara tujuan surat resmi adalah untuk mengekspresikan perasaan pribadi.
- b. Tujuan surat pribadi adalah untuk memberikan instruksi kepada penerima, sementara tujuan surat resmi adalah untuk memberikan informasi pribadi. ✓
- Tujuan surat pribadi adalah untuk menjaga hubungan personal, sementara tujuan surat resmi adalah untuk melakukan komunikasi bisnis atau resmi.
- d. Tujuan surat pribadi adalah untuk menyampaikan keluhan kepada penerima, sementara tujuan surat resmi adalah untuk memberikan ucapan terima kasih.

4. Mengapa surat resmi cenderung menggunakan format yang lebih formal?

- a. Karena alamat penerima harus selalu dicantumkan.
- Karena surat resmi sering kafi terkait dengan urusan bisnis atau resmi.
- c. Karena surat resmi tidak memerlukan tanda tangan.
- d. Karena surat resmi selalu ditulis oleh seseorang dengan jabatan tinggi.
5. Apa yang umumnya dicantumkan di bagian akhir surat pribadi?
- a. Salam.
- b. Nama pengirim.
- c. Tanggal.
- Kop surat.
6. Salah satu ciri khas surat resmi adalah adanya _____
- Kop surat.
- b. Salam hangat.
- c. Penulisan informal.
- d. Emoji.
7. Mengapa surat pribadi cenderung lebih fleksibel dalam penggunaan bahasa?
- Karena seringkali ditulis kepada teman atau keluarga.
- b. Karena harus mengikuti aturan-aturan yang ketat.
- c. Karena harus mencantumkan alamat pengirim dan penerima.
- d. Karena surat pribadi selalu menggunakan bahasa formal.
8. Apa yang umumnya dilakukan oleh pengirim surat resmi setelah menyelesaikan surat?
- a. Mencantumkan alamat pengirim.
- Menandatangani surat.
- c. Menyertakan emoji.
- d. Menuliskan salam.
9. Surat pribadi biasanya digunakan untuk _____.
- a. Komunikasi formal.
- b. Urusan bisnis.
- Menjaga hubungan personal.

- d. Memberikan perintah.
10. Salah satu tujuan utama penulisan surat resmi adalah ____.
- a. Menyampaikan informasi secara pribadi.
 - b. Mengungkapkan perasaan. ✓
 - c. Melakukan pemesanan produk.
 - d. Melakukan komunikasi resmi atau bisnis.



Daftar Hasil Belajar Siswa

Nilai Siswa Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran *Canva* (Pretest)

No	Nama	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Ahmad Ibrahim Syam	55	Tidak Tuntas
2	Andi Muhammad Ibrahim. A.S	35	Tidak Tuntas
3	Arsil Akram Razan	45	Tidak Tuntas
4	Farel Ardiansyah.Z	50	Tidak Tuntas
5	M. Aditya Maulana Ishak	35	Tidak Tuntas
6	M. Azram Saputra	55	Tidak Tuntas
7	Muh. Adrian Al-Qodri	40	Tidak Tuntas
8	Muh. Bilal	60	Tidak Tuntas
9	Muh. Fadil	35	Tidak Tuntas
10	Muh. Farhan Pratama	50	Tidak Tuntas
11	Syariqah Zahrah	45	Tidak Tuntas
12	A. NAYLAH ZHAFIRA NAHLA	30	Tidak Tuntas
13	Alya Athifa	45	Tidak Tuntas
14	Andi TenripadaMakkarodda	60	Tidak Tuntas
15	Atika Nurul Desriani	40	Tidak Tuntas
16	Azriel Hisyam Mursidan	35	Tidak Tuntas
17	Daffa Dwi Putra	40	Tidak Tuntas
18	Daiva Raya Al-Hafeezy	20	Tidak Tuntas
19	Dewi Alsyaira	35	Tidak Tuntas
20	Dzulfikar Lalli Tutong	40	Tidak Tuntas
21	Faizah SeptiaDivamadani	50	Tidak Tuntas
22	A. Nur Humaira	55	Tidak Tuntas
23	Alif putra pratama	55	Tidak Tuntas
24	Alifiani Az-zahra	50	Tidak Tuntas
25	Arham	45	Tidak Tuntas
26	Assyifa Ramadhani	40	Tidak Tuntas
27	Dwi angreini	40	Tidak Tuntas
28	Dwi nuraini	30	Tidak Tuntas
29	Eiyun nufika	50	Tidak Tuntas
30	Fitra	60	Tidak Tuntas
31	Fariansya	27	Tidak Tuntas
32	Irwan fasya ramadhan	40	Tidak Tuntas
33	Khalifa	62	Tidak Tuntas
34	Abu bakar reski	25	Tidak Tuntas
35	Aliyah syarifah zahra	50	Tidak Tuntas
36	Aulia rahman	40	Tidak Tuntas
37	Bunga	57	Tidak Tuntas
38	Dewi syafitri	37	Tidak Tuntas

39	M. Irgi	55	Tidak Tuntas
40	M. Rezardy	45	Tidak Tuntas
41	M. Revaldy	40	Tidak Tuntas
42	M. Jusram	55	Tidak Tuntas
43	Muh. Aditya pratama S.	37	Tidak Tuntas
44	Muh. Bilal	35	Tidak Tuntas
45	Adillah maharani putri	45	Tidak Tuntas
46	Diandra Najwa Aulia	35	Tidak Tuntas
47	Firdah Tajuddin	40	Tidak Tuntas
48	Fitri Ramadhani	37	Tidak Tuntas
49	Julia yalan sari	57	Tidak Tuntas
50	Lathifah kanaya	47	Tidak Tuntas
51	Muh Aflah Alnizam	32	Tidak Tuntas
52	Muh. Alif ramadhan	43	Tidak Tuntas
53	Muh. Fahrur resy. S	45	Tidak Tuntas
54	Muh. Irfan harlan. M	35	Tidak Tuntas
55	Muh. Nur farel	50	Tidak Tuntas
56	Muh. Wahyu perdana	33	Tidak Tuntas
57	Muh. Reyhan lathifah	47	Tidak Tuntas

Keterangan :Tuntas : -

Tidak Tuntas : 57

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Daftar Hasil Belajar Siswa

Nilai Siswa Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran *Canva* (*Posttest*)

No	Nama	Nilai Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Ahmad Ibrahim Syam	83	Tuntas
2	Andi Muhammad Ibrahim. A.S	77	Tuntas
3	Arsil Akram Razan	72	Tuntas
4	Farel Ardiansyah.Z	82	Tuntas
5	M. Aditya Maulana Ishak	75	Tuntas
6	M. Azram Saputra	82	Tuntas
7	Muh. Adrian Al-Qodri	81	Tuntas
8	Muh. Bilal	83	Tuntas
9	Muh. Fadil	72	Tuntas
10	Muh. Farhan Pratama	85	Tuntas
11	Syariqah Zahrah	77	Tuntas
12	'A. NAYLAH ZHAFIRA NAHLA	63	Tidak Tuntas
13	Alya Athifa	82	Tuntas
14	Andi TenripadaMakkarodda	87	Tuntas
15	Atika Nurul Desriani	73	Tuntas
16	Azriel Hisyam Mursidan	82	Tuntas
17	Daffa Dwi Putra	85	Tuntas
18	Daiva Raya Al-Hafeezy	90	Tuntas
19	Dewi Alsyaira	77	Tuntas
20	Dzulfikar Lalli Tutong	85	Tuntas
21	Faizah SeptiaDivamadani	90	Tuntas
22	A. Nur Humaira	83	Tuntas
23	Alif putra pratama	72	Tuntas
24	Alifiani Az-zahra	80	Tuntas
25	Arham	90	Tuntas
26	Assyifa Ramadhani	75	Tuntas
27	Dwi angreini	60	Tidak Tuntas
28	Dwi nuraini	80	Tuntas
29	Eiyun nufika	70	Tuntas
30	Fitra	82	Tuntas
31	Fariansya	73	Tuntas
32	Irwan fasya ramadhan	80	Tuntas
33	Khalifa	90	Tuntas
34	Abu bakar reski	72	Tuntas
35	Aliyah syarifah zahra	85	Tuntas
36	Aulia rahman	70	Tuntas
37	Bunga	85	Tuntas
38	Dewi syafitri	72	Tuntas

39	M. Irgi	83	Tuntas
40	M. Rezardy	80	Tuntas
41	M. Revaldy	70	Tuntas
42	M. Jusram	80	Tuntas
43	Muh. Aditya pratama S.	70	Tuntas
44	Muh. Bilal	77	Tuntas
45	Adillah maharani putri	80	Tuntas
46	Diandra Najwa Aulia	70	Tuntas
47	Firdah Tajuddin	82	Tuntas
48	Fitri Ramadhani	75	Tuntas
49	Julia yalan sari	90	Tuntas
50	Lathifah kanaya	85	Tuntas
51	Muh Aflah Alnizam	70	Tuntas
52	Muh. Alif ramadhan	85	Tuntas
53	Muh. Fahrur resy. S	75	Tuntas
54	Muh. Irfan harlan. M	70	Tuntas
55	Muh. Nur farel	83	Tuntas
56	Muh. Wahyu perdana	70	Tuntas
57	Muh. Reyhan lathifah	82	Tuntas

Keterangan : Tuntas : 55 Orang

Tidak Tuntas : 2 Orang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

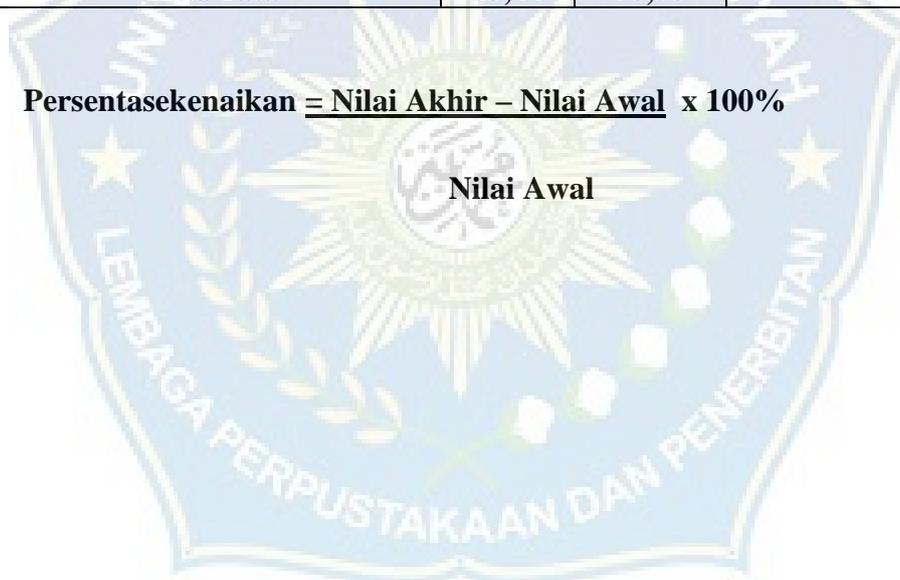
Persentase Kenaikan Hasil Belajar Dari *Pretest Ke Posttest*

	Kode Nama	Nilai <i>Pretest</i> (X)	Nilai <i>Posttest</i> (Y)	Persentase Kenaikan
1	Ahmad Ibrahim Syam	55	83	51%
2	Andi Muhammad Ibrahim. A.S	35	77	120%
3	Arsil Akram Razan	45	72	60%
4	Farel Ardiansyah.Z	50	82	64%
5	M. Aditya Maulana Ishak	35	75	114%
6	M. Azram Saputra	55	82	49%
7	Muh. Adrian Al-Qodri	40	81	103%
8	Muh. Bilal	60	83	38%
9	Muh. Fadil	35	72	106%
10	Daiva Raya Al-Hafeezy	50	85	70%
11	Syariqah Zahrah	45	77	71%
12	'A. NAYLAH ZHAFIRA NAHLA	30	63	110%
13	Alya Athifa	45	82	82%
14	Andi TenripadaMakkarodda	60	87	45%
15	Atika Nurul Desriani	40	73	83%
16	Azriel Hisyam Mursidan	35	82	134%
17	Daffa Dwi Putra	40	85	113%
18	Muh. Farhan Pratama	20	90	350%
19	Dewi Alsyaira	35	77	120%
20	Dzulfikar Lalli Tutong	40	85	113%
21	Faizah SeptiaDivamadani	50	90	80%
22	A. Nur Humaira	55	83	51%
23	Alif putra pratama	55	72	31%
24	Alifiani Az-zahra	50	80	60%
25	Arham	45	90	100%
26	Assyifa Ramadhani	40	75	88%
27	Dwi angreini	40	60	50%
28	Dwi nuraini	30	80	167%
29	Eiyun nufika	50	70	40%
30	Fitra	60	82	37%
31	Fariansya	27	73	170%
32	Irwan fasya ramadhan	40	80	100%
33	Khalifa	62	90	45%
34	Abu bakar reski	25	72	188%
35	Aliyah syarifah zahra	50	85	70%
36	Aulia rahman	40	70	75%
37	Bunga	57	85	49%
38	Dewi syafitri	37	72	95%
39	M. Irgi	55	83	51%

40	M. Rezardy	45	80	78%
41	M. Revaldy	40	70	75%
42	M. Jusram	55	80	45%
43	Muh. Aditya pratama S.	37	70	89%
44	Muh. Bilal	35	77	120%
45	Adillah maharani putri	45	80	78%
46	Diandra Najwa Aulia	35	70	100%
47	Firdah Tajuddin	40	82	105%
48	Fitri Ramadhani	37	75	103%
49	Julia yalan sari	57	90	58%
50	Lathifah kanaya	47	85	81%
51	Muh Aflah Alnizam	32	70	119%
52	Muh. Alif ramadhan	43	85	98%
53	Muh. Fahrur resy. S	45	75	67%
54	Muh. Irfan harlan. M	35	70	100%
55	Muh. Nur farel	50	83	66%
56	Muh. Wahyu perdana	33	70	112%
57	Muh. Reyhan lathifah	47	82	74%
Jumlah		2.476	4.479	
Rata-rata		43,44	78,58	

Persentasekenaikan = $\frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal}}{\text{Nilai Awal}} \times 100\%$

Nilai Awal



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 60)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171





LAMPIRAN D
DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi Proses Evaluasi *Pretest*

(Kamis 16 Mei 2024)



Dokumentasi penjelasan materi pembelajaran

(Rabu 22 Mei 2024)





Dokumentasi Proses Treatment/Perlakuan Media Pembelajaran

(Rabu 22 Mei 2024)



Dokumentasi Proses Evaluasi *Posttest*

(Rabu 22 Mei 2024)



Dokumentasi Bersama siswa/siswi kelas VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar

(Rabu 22 Mei 2024)

RIWAYAT HIDUP



Ma'rifatun Nisa. Dilahirkan di Ereng-ereng Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan pada tanggal 22 Agustus 2001. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Abd. Azis Abu dan Ibunda Sitti Rosdah. Penulis masuk sekolah dasar di MIS. Muhammadiyah Ereng-ereng tamat tahun 2013, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTS. Muhammadiyah Ereng-ereng tamat tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MA. Muhammadiyah Ereng-ereng dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun yang sama (2018), penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan program S1 dikarenakan masa pemulihan (Sakit). Pada tahun 2020, penulis baru melanjutkan pendidikan pada program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan selesai pada tahun 2024 dengan menyelesaikan study dengan judul “Efektivitas penggunaan media *Canva* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar”.